

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI TOKO
ORANGEMART KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI



Oleh :

**Mohammad Ainur Ridho
NIM : 211105030045**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI TOKO
ORANGEMART KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

J E M B E R
Mohammad Ainur Ridho
NIM : 211105030045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI TOKO
ORANGEMART KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

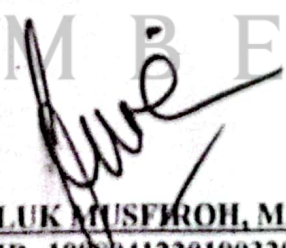
diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

**Mohammad Ainur Ridho
NIM : 211105030045**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing


LULUK MUSFIROH, M.AK.
NIP. 198804122019032007

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI TOKO
ORANGEMART KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

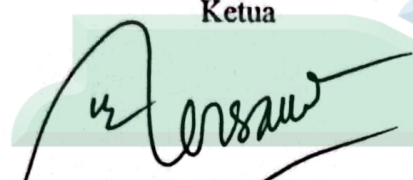
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 30 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I
NIP : 198611292018012001


Nur Alifah Fajarivah, S.E., M.S.A
NIP : 198012222023212009

Anggota :

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I

2. Luluk Musfiroh, S.Ak

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Haidillah, M.Ag.
NIP.196312261996031001

MOTTO

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ٤٨

Dia (Yusuf) berkata, Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. (QS. Yusuf: [12]: 47-48)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Penyempurnaan 2019, Juz 1—30)*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 63. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/detail/135>

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat, berkah dan limpahan rahmat-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah menjalani kehidupan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua , Bapak tercinta (Misbah Munir) dan Ibu tercinta (Fitriyani) yang senantiasa telah memberikan dukungan secara penuh, dukungan berupa doa tanpa henti dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan S1.
2. Kakak tersayang (Siti Wardatul Latifa) dan Adik tersayang (Nafisatul Habiba) yang selalu ada dan memberikan semangat agar terus berusaha.
3. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal.
4. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2021 terlebih khusus Akuntansi Syariah 2 yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
5. Almamater kebanggaan UIN KHAS Jember yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menimba ilmu kepada para ahli yang kompeten dibidangnya, sehingga memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.
6. Terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan hingga terselesainya pengerjaan skripsi ini dengan baik.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Toko Orangemart Kabupaten Jember Perspektif Akuntansi Syariah”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.
5. Luluk Musfiroh, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan, saran, serta meluangkan waktunya kepada peneliti selama pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
6. Suprianik, SE., M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

7. Seluruh dosen beserta staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan mendidik yang bermanfaat bagi peneliti dan pelayanan yang baik selama peneliti menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
8. Pihak Toko Orangemart Kabupaten Jember yang telah memberikan izin riset, waktu, dan data yang diperlukan sehingga penelitian yang dilakukan peneliti menjadi sebuah skripsi.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran, masukan serta kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 24 Maret 2025

Peneliti

Mohammad Ainur Ridho
211105030045

ABSTRAK

Mohammad Ainur Ridho, Luluk Musfiroh, 2025: *Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Pendapatan di Toko Orangemart Kabupaten Jember Perspektif Akuntansi Syariah*

Kata kunci : Manajemen, Persediaan Barang Dagang, Pendapatan, Perspektif Akuntansi Syariah

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha ritel. Dengan manajemen persediaan yang baik, sebuah toko dapat memastikan barang-barang yang dijual selalu tersedia sesuai permintaan konsumen. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi toko Orangemart dalam menjaga keseimbangan antara keuntungan bisnis dan kepatuhan terhadap etika syariah dalam pengelolaan persediaannya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu 1. bagaimana penerapan manajemen persediaan barang dagang di Toko Orangemart Jember, 2. Bagaimana strategi manajemen persediaan yang diterapkan oleh Orangemart untuk meningkatkan pendapatan toko sesuai prinsip akuntansi syariah, 3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi manajemen persediaan pendapatan di Toko Orangemart Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui implementasi manajemen persediaan barang dagang di Toko Orangemart jember 2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Toko Orangemart untuk meningkatkan pendapatan dalam perspektif syariah. 3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen persediaan terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa manajemen persediaan yang diterapkan di Toko Orangemart sudah cukup baik dengan penggunaan aplikasi digital (Ipos 5) yang memudahkan dalam pencatatan barang, menjaga transparansi, dan menghindari potensi kecurangan. Strategi-strategi yang diterapkan oleh Toko Orangemart, seperti perencanaan persediaan berbasis permintaan, penyesuaian harga berdasarkan pasar, kontrol kualitas dan kuantitas barang, serta kebijakan penggantian barang, berkontribusi pada peningkatan pendapatan toko. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti promosi, pembiayaan modal, kualitas dan kecepatan pengiriman, serta kepuasan pelanggan juga memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan manajemen persediaan dan pendapatan toko.

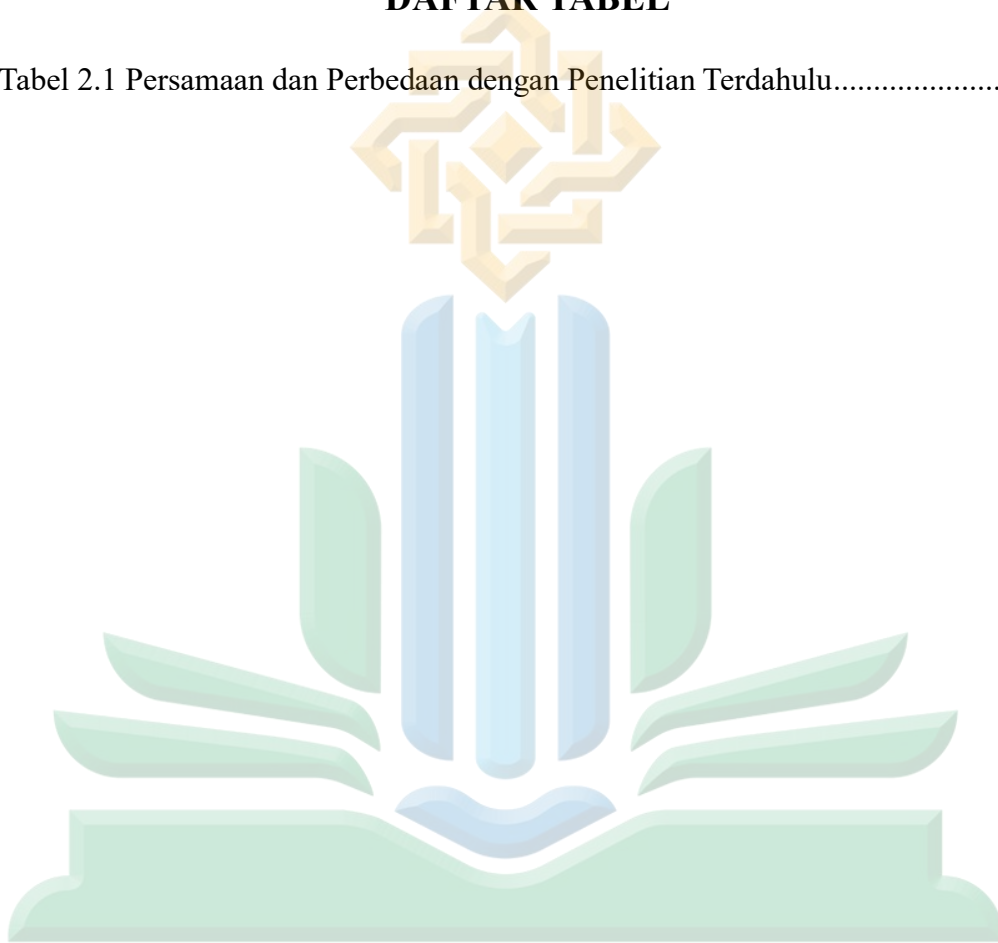
DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12

B. Kajian Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subyek Penelitian.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	54
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis	70
C. Pembahasan Temuan	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	23
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia bisnis ritel, manajemen persediaan menjadi salah satu implementasi penting dari proses pengelolaan yang terstruktur. Dengan manajemen persediaan yang baik, sebuah toko dapat memastikan ketersediaan barang-barang sesuai kebutuhan pelanggan, yang menjadi esensial dalam mencapai tujuan operasional dan meningkatkan kepuasan konsumen.²

Manajemen adalah proses mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan dengan bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Prancis Kuno "*management*," yang berarti

seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen juga dapat didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif.³

Manajemen persediaan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan usaha ritel. Dengan manajemen persediaan yang baik, sebuah toko dapat memastikan barang-barang yang dijual selalu tersedia sesuai

²O.B. Glavatskikh, I.N. Sokolova, and N.N. Pushina, "Inventory Management As An Efficiency Improvement Factor Activities Of A Trade Organization," *Bulletin of Udmurt University. Series Economics and Law* 33, no. 1 (January 30, 2023): 31–36, <https://doi.org/10.35634/2412-9593-2023-33-1-31-36>.

³Mohammad Haikal Firdaus, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara et al., "Pengaruh Pengembangan Karir dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 18, no. 1 (April 30, 2017), <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>.

permintaan konsumen. Pengelolaan persediaan yang optimal tidak hanya menghindarkan toko dari kerugian akibat barang habis atau stok berlebih, tetapi juga membantu meningkatkan pendapatan perusahaan.⁴ Oleh karena itu, sistem manajemen persediaan yang efisien sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasional dan profitabilitas usaha ritel.

Manajemen persediaan merupakan proses penting dalam perusahaan yang bertujuan untuk mengelola dan mengawasi barang-barang seperti bahan baku dan produk jadi. Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan, mencegah kekurangan, dan mengurangi biaya penyimpanan. Fungsi utama manajemen persediaan meliputi memastikan kelancaran produksi dengan menghindari gangguan, mencegah kekurangan stok dengan mengantisipasi keterlambatan pasokan, dan menyesuaikan pembelian dengan jadwal produksi untuk memastikan barang tersedia tepat waktu. Manajemen persediaan yang efektif dapat meningkatkan pendapatan dengan memastikan ketersediaan produk yang tepat waktu dan meminimalkan kerugian akibat kekurangan stok atau kerusakan.⁵

Pendapatan dapat didefinisikan dari berbagai perspektif. Secara umum, pendapatan merupakan hasil kerja atau usaha yang berupa uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi. Dalam akuntansi, pendapatan diartikan sebagai arus masuk manfaat ekonomi yang

⁴Martin Wachira Wamuyu, Boniface Ratemo, and Lydia Mwai, "Influence of Inventory Management Strategy on the Performance of Retail Chains in Nairobi Central Business District.," *International Journal of Social Science and Humanities Research (IJSSHR)* ISSN 2959-7056 (o); 2959-7048 (p) 2, no. 1 (February 14, 2024): 147–56, <https://doi.org/10.61108/ijsshr.v2i1.75>.

⁵Dr. B. V. Pranay Kumar et al., "Inventory Management System," *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, May 10, 2024, 303–7, <https://doi.org/10.48175/IJARSCT-18146>.

meningkatkan ekuitas, tidak termasuk kontribusi penanaman modal. Dari sudut pandang ekonomi, pendapatan merupakan hasil penghasilan yang diterima oleh masyarakat dan dapat digunakan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan lainnya. Secara keseluruhan, pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu, baik berupa uang maupun barang, yang berasal dari aktivitas normal entitas atau masyarakat.⁶

Tata kelola pendapatan dalam manajemen persediaan merupakan proses penting yang melibatkan pengelolaan efisien untuk menjamin arus kas yang stabil dan optimal. Aspek pentingnya meliputi perencanaan persediaan yang tepat untuk memenuhi permintaan tanpa berlebihan, pengendalian biaya terkait persediaan untuk memaksimalkan *profit*, serta transparansi dalam pengelolaan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dengan demikian, tata kelola pendapatan yang baik dalam manajemen persediaan dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.⁷

Adapun penjelasan yang mendukung penelitian ini tentang audit manajemen yang dilakukan di PT Kalandra Cipta Berkas mengungkap beberapa masalah yang menghambat fungsi persediaan barang dagang dan permasalahan didalam alur persediaan barang perusahaan. Temuan audit ini

⁶Puspa Rini, "Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 2, no. 1 (April 30, 2021): 62–71, <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.204>.

⁷Chrisna, "Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan." *Vol 8 No 2 (2018): Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*

mencantumkan penyebab dan akibat dari masalah tersebut, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.⁸ Dengan adanya audit manajemen atas fungsi persediaan barang maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang kemungkinan terjadi seperti kehilangan barang karena kelalaian pengawasan, rusaknya barang karena penempatan barang yang tidak diperhatikan atau berlebihan jumlah barang yang tidak terpakai sehingga hanya menghabiskan tempat penyimpanan.

Adapula penelitian yang dilakukan oleh Ina Valerina dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo Pada STMIK Kristen Neumann Indonesia” dengan hasil Penerapan metode FIFO (*First In First Out*) dalam pengendalian persediaan barang diharapkan dapat membantu mengatasi masalah penumpukan barang. Metode FIFO memungkinkan kontrol yang lebih mudah atas keluar masuknya barang, karena data persediaan dapat diakses dengan cepat dan efisien melalui sistem informasi persediaan. Sistem ini akan mempermudah dalam mengelola data persediaan barang, sehingga lebih cepat dan efisien.⁹

Penelitian Rika Regina pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart” dengan hasil Penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang di tiga toko Alfamart di Jakarta Selatan (Fatmawati 6, Madrasah 2, dan

⁸Dominikus Valeniova Nararyanda, “Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Barang Pada Pt Kalandra Cipta Berkas Tahun 2024,” *Vol. 2 No. 3 (2023): J-REMA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi)*

⁹Ina Valerina, “Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo Pada Stmik Kristen Neumann Indonesia,” *Publikasi Ilmiah Teknologi Informasi Neumann*, vol. 3, no. 1, Jun. 2018, pp. 61-64.

H.Nawi 2) telah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang diterapkan. Evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berjalan cukup baik, dengan struktur organisasi yang jelas, evaluasi kerja untuk meminimalisir risiko, pengecekan fisik barang dan *Stock Opname* (SO) secara rutin, dan tablet untuk memudahkan proses, serta *monitoring* rutin oleh pejabat toko dan Area *Coordinator*. Kendala utama adalah masih adanya karyawan yang tidak menjalankan tugas dengan baik, sehingga menghambat proses pengendalian internal. Solusi yang diterapkan adalah *briefing* rutin setiap pagi oleh pejabat toko.¹⁰

Manajemen persediaan telah mengungkap berbagai aspek penting, mulai dari identifikasi masalah dan rekomendasi perbaikan¹¹, manfaat penerapan metode FIFO dalam mengelola data persediaan¹², hingga analisis penerapan pengendalian internal di toko Alfamart. Hasil-hasil ini

memberikan landasan penting untuk penelitian mengenai manajemen persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan di toko Orangemart Jember. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi toko Orangemart, menganalisis efektivitas penerapan metode FIFO (*First In First Out*) dan pengendalian internal, serta

¹⁰Rika Regina Rika, "Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart," *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 2 (September 21, 2020): 125–32, <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>.

¹¹Valerina, "Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo Pada Stmik Kristen Neumann Indonesia." *Publikasi Ilmiah Teknologi Informasi Neumann*, vol. 3, no. 1, Jun. 2018, pp. 61-64.

¹²Rika, "Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 2 (September 21, 2020): 125–32, <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>

memberikan rekomendasi yang terarah untuk meningkatkan efisiensi dan pendapatan toko.

Pengelolaan persediaan yang baik juga berhubungan erat dengan kepuasan pelanggan. Ketika pelanggan menemukan barang yang mereka butuhkan selalu tersedia, mereka cenderung lebih loyal dan melakukan pembelian berulang. Sebaliknya, ketika toko mengalami kekurangan stok, hal ini dapat menurunkan kepercayaan pelanggan dan menyebabkan mereka beralih ke pesaing.¹³ Oleh karena itu, penting bagi toko seperti Orangemart untuk memiliki sistem manajemen persediaan yang mampu menjamin ketersediaan barang sesuai kebutuhan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan.

Dalam konteks manajemen persediaan syariah, praktik-praktik seperti penimbunan barang dengan tujuan menaikkan harga harus dihindari. *Ihtikar* dianggap merugikan konsumen dan bertentangan dengan prinsip keadilan yang diusung dalam Islam.¹⁴ Dengan demikian, penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana toko Orangemart menjaga keseimbangan antara keuntungan bisnis dan kepatuhan terhadap etika syariah dalam pengelolaan persediaannya. Tujuannya adalah agar toko ini dapat meningkatkan pendapatan tanpa mengabaikan nilai-nilai moral yang menjadi landasan bisnis syariah.

¹³Dr. B. V. Pranay Kumar et al., "Inventory Management System."

¹⁴Muhammad Deni Putra, Frida Amelia, and Darnela Putri, "Dampak Ihtikar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam," *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 3, no. 2 (December 31, 2019): 183, <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1661>.

Selain aspek keadilan dan etika, manajemen persediaan dalam perspektif syariah juga harus memperhatikan efisiensi dan pengelolaan risiko. Pengelolaan stok yang tidak efektif dapat menyebabkan kerugian finansial bagi toko, baik melalui biaya penyimpanan yang meningkat akibat kelebihan stok, maupun hilangnya pendapatan potensial karena barang yang habis.¹⁵ Oleh karena itu, implementasi manajemen persediaan yang seimbang antara efisiensi operasional dan prinsip-prinsip syariah sangat penting.

Toko-toko yang mengadopsi prinsip syariah dalam manajemen persediaannya juga diharapkan memiliki keunggulan kompetitif¹⁶. Selain menarik konsumen yang peduli dengan aspek halal dan etis, toko yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah juga memiliki reputasi yang baik di mata masyarakat.

Toko Orangemart juga memiliki keunggulan yaitu seperti dari segi harga, Toko Orangemart memiliki harga yang lebih rendah dan mampu bersaing dengan toko-toko retail lainnya, tidak hanya itu pelayanan yang baik juga sangat diperlukan supaya dapat memberikan kenyamanan terhadap *customer*. Toko Orangemart sudah memiliki pelayanan yang cukup baik. Di Toko Orangemart juga memiliki pelayan *delivery order* untuk wilayah yang

¹⁵K S Meghana Upadhyaya -, "A Comprehensive Analysis of Inventory Management and Its Potential Implications on Financial Reports," *International Journal For Multidisciplinary Research* 6, no. 3 (May 17, 2024): 20262, <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.20262>.

¹⁶Ismail Fahmi, Ramlan Ramlan, and Surya Perdana, "Development of Sharia-Based Goods and Services Procurement Theory in a Digital Context: An Explorative Study," *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum* 23, no. 1 (March 13, 2024): 237, <https://doi.org/10.31941/pj.v23i1.3664>.

ada disekitar toko tanpa dipungut biaya ongkos kirim akan tetapi ada minimal pembelanjaan sesuai dengan jarak atau wilayah pemesan.¹⁷

Dalam perspektif syariah, manajemen persediaan barang dagang juga memiliki dimensi moral dan etika. Prinsip-prinsip syariah menekankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap aturan agama dalam setiap transaksi ekonomi. Salah satu aspek penting dalam manajemen persediaan syariah adalah memastikan bahwa barang-barang yang dijual bukan hanya halal dan *thayyib* (baik), tetapi juga diperdagangkan dengan cara yang adil, tanpa spekulasi (*gharar*), riba, atau praktik-praktik bisnis yang merugikan pihak lain¹⁸. Dengan demikian, penerapan prinsip syariah dalam manajemen persediaan bukan hanya sekedar kepatuhan terhadap hukum agama, tetapi juga berkaitan dengan integritas dan keberlanjutan bisnis.

Manajemen dalam perspektif syariah berfokus pada prinsip-prinsip etika dan keadilan, dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan dan keuntungan yang berkah. Hal ini meliputi menghindari riba dalam transaksi keuangan, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan, meminimalkan limbah dan pemborosan, serta menghindari spekulasi dan menimbun barang untuk keuntungan semata. Dengan menerapkan prinsip-

¹⁷Tim Observasi, n.d.

¹⁸Muhammad Riyadlul Jinan, Muhammad Syapiuddin, and Ulyan Nasri, "Holistic Integration: Syariah Finance Principles in Islamic Education Management," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 28, 2024): 1343–50, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2243>.

prinsip ini, perusahaan dapat menjalankan aktivitas bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.¹⁹

Persediaan merupakan faktor penting dalam kegiatan bisnis perusahaan dagang dan ²⁰perusahaan manufaktur. Dalam pengendalian persediaan harus ada sistem pencatatan dan penghitungan persediaan, karena persediaan mempengaruhi pelaporan keuangan. Sistem persediaan merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola persediaan gudang. Sistem informasi persediaan adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan dan memelihara data yang menjelaskan persediaan komoditas, mengubah data menjadi informasi dan melaporkan kepada pengguna. Sistem informasi persediaan membantu menentukan kapan harus membeli dan jumlah yang akan dibeli sehingga persediaan selalu tersedia pada saat dibutuhkan.

Dalam dunia usaha, terutama pada perusahaan dagang, manajemen persediaan memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran operasional dan memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan biaya penyimpanan meningkat dan risiko barang rusak, sedangkan persediaan yang terlalu sedikit bisa menghambat penjualan karena kekosongan stok. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen persediaan yang efektif agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

¹⁹Heriyati Chrisna, "Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan" 8 (2018). [*Vol 8 No 2 \(2018\): Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*](#)

²⁰Ningsih et al., 2017; Sulistiani, 2018

Namun, dalam praktiknya, banyak pelaku usaha—terutama di sektor usaha kecil menengah (UKM)—masih menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan secara efisien. Hal ini berpotensi berdampak langsung pada tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan. Beberapa penelitian telah membahas efisiensi manajemen persediaan, tetapi masih sedikit yang secara spesifik mengaitkan antara kebijakan manajemen persediaan dengan peningkatan pendapatan secara terukur, khususnya di sektor dagang.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk memilih Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada Toko Orangemart Jember sebagai objek dari penelitian. Karena objek penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas topik dengan mengangkat judul “Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Toko Orangemart Jember Dalam Perspektif Akuntansi Syariah”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen persediaan barang dagang di Toko Orangemart Jember?
2. Bagaimana strategi manajemen persediaan yang diterapkan oleh Orangemart untuk meningkatkan pendapatan toko sesuai prinsip

akuntansi syariah?

3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember?

C. Tujuan Penelitian

Pada Permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dilaksanakan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen persediaan barang dagang di Toko Orangemart jember
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh Toko Orangemart untuk meningkatkan pendapatan dalam perspektif syariah.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen persediaan terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realitis.²¹ Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dengan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai manajemen persediaan barang dagang dalam konteks toko retail seperti Orangemart

²¹tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, UIN KHAS JEMBER, 2021. Hal 46

Jember. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para akademisi dan praktisi dalam memahami bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajemen persediaan yang efektif dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional toko retail. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model manajemen persediaan yang lebih optimal dan adaptif terhadap kondisi spesifik toko retail di Indonesia.

2. Secara Praktis:

a. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penelitian yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa UIN KHAS Jember dan dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi karya ilmiah yang berkaitan dengan Manajemen persediaan barang guna meningkatkan pendapatan di toko retail dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mendatang.

b. Bagi Toko Retail

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat menggunakan prinsip-prinsip manajemen persediaan barang dagang guna meningkatkan pendapatan pada toko Orangemart Jember dan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui lebih banyak kedepannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.²²

1. Manajemen

Manajemen merupakan proses terstruktur yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengambilan keputusan untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen pada dasarnya adalah kemampuan untuk mengatur, mengkoordinasikan, dan mengawasi berbagai sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan.²³

2. Persediaan Barang Dagang

Persediaan barang dagang merupakan aset yang dimiliki perusahaan untuk dijual dalam kegiatan bisnisnya. Menurut PSAK No. 14, persediaan mencakup barang yang dibeli untuk dijual kembali, barang dalam proses produksi, dan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Persediaan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan dan berperan penting dalam kelancaran operasional dan pemenuhan permintaan pelanggan.²⁴

²²penyusun. Hal 46

²³ Fahmi Maulana universitas Sains & Teknologi Komputer, "Jurusan Manajemen, Pengertian, Jenis Dan Prospek Kerja," accessed October 9, 2024, https://stekom.ac.id/artikel/jurusan-manajemen-pengertian-jenis-dan-prospek-kerja?utm_source=perplexity.

²⁴Mustafa Abdalrassual Jassim and Sarah N. Abdulwahid, "Data Mining Preparation: Process, Techniques and Major Issues in Data Analysis," *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 1090, no. 1 (March 1, 2021): 012053, <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1090/1/012053>.

4. Pendapatan

Pendapatan merupakan arus masuk manfaat ekonomi yang diperoleh entitas selama periode tertentu, baik dari penjualan barang, penyediaan jasa, maupun aktivitas lainnya. Menurut PSAK No. 23, pendapatan meningkatkan ekuitas dan tidak berasal dari kontribusi pemilik modal. Dalam akuntansi, pendapatan mencakup semua penerimaan, baik tunai maupun non-tunai, yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Secara sederhana, pendapatan dapat diartikan sebagai hasil kerja atau usaha yang diterima oleh individu atau organisasi dalam bentuk uang atau barang.²⁵

5. Orangemart

Orangemart merupakan suatu toko retail yang terletak di daerah Tegal Besar lebih tepatnya di Perumahan Istana Tegal Besar Cluster Mojopahit C04, toko Orangemart ini juga menjual banyak barang mulai dari bahan pokok seperti beras, gula, telur tak hanya itu saja toko ini juga menjual berbagai macam makanan dan minuman seperti snack-snack sampai air mineral dan minuman rasa-rasa lainnya ditoko ini juga²⁶ mempunyai pelayanan pembelian token listrik dan pembelian pulsa dan juga melayani Delivery Order yang mencakup wilayah-wilayah yang ada disekitar toko dengan bebas biaya ongkir namun ada minimal pembelian tergantung jarak.

²⁵Oles Honchar Dnipro National University et al., "Some Aspects Of Accounting And Analysis Of Income Of Industrial Enterprises," *Economic Scope*, 2022, <https://doi.org/10.32782/2224-6282/180-32>.

²⁶*Tim Observasi.*

6. Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam, bertujuan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan dengan mempertimbangkan aspek moral dan etika²⁷. Sistem ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa kegiatan ekonomi memberikan kemaslahatan dan keberkahan sesuai dengan ajaran Islam.

7. Perspektif Akuntansi Syariah

Dalam perspektif Islam, "pendapatan" diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pendapatan harus halal, bebas dari riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan tindakan merugikan pihak lain²⁸. Pendapatan syariah mencakup keuntungan dari jual beli, penyediaan jasa, dan investasi yang sesuai dengan aturan Islam, bertujuan untuk mencapai kesejahteraan umat dan membangun ekonomi yang adil dan berkelanjutan.²⁹

F. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian terdapat sistematika pembahasan yang didalamnya berita tentang penjelasan mengenai pendahuluan hingga penutup.

Dalam sistematika pembahasan, format penelitiannya menggunakan

²⁷Liestyowati Liestyowati, "Islamic Ethics in Business and Finance: Implication for Corporate Governance and Responsibility," *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)* 1, no. 3 (March 28, 2024): 195–213, <https://doi.org/10.62207/h5emhx78>.

²⁸Isnain Fitri Auli Yanti et al., "Konsep Etika Bisnis Dan Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Syariah," *Journal of Economics and Business* 2, no. 1 (June 10, 2024): 21–33, <https://doi.org/10.61994/econis.v2i1.456>.

²⁹"Buku Eksyar Sma,".

deskriptif naratif. Topik kajian yang dibahas disampaikan secara jelas sehingga nampak alur penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir. Berikut paparan terkait sistematika pembahasan:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini memaparkan tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu serta kajian teori, hal ini digunakan untuk menganalisa masalah yang sedang diteliti yaitu Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Toko Orangemart Kabupaten Jember Perspektif Akuntansi Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian yang didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

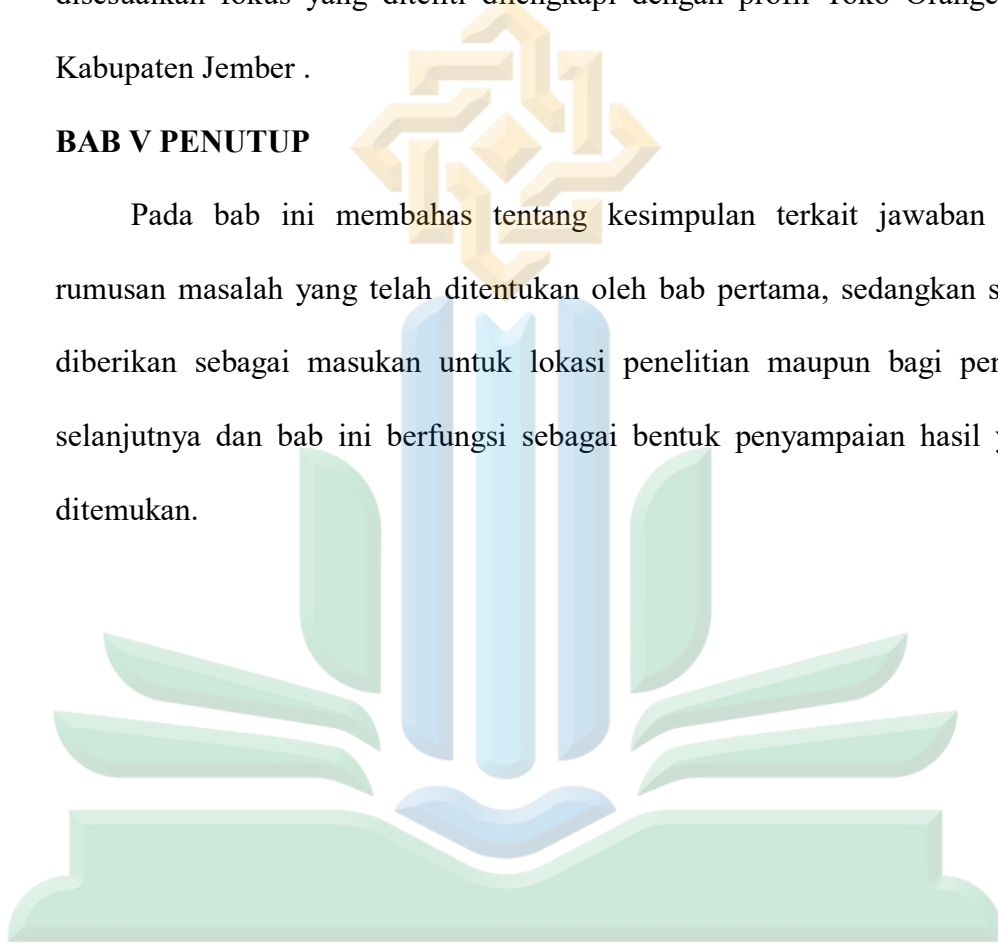
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan tentang analisis data serta pembahasan dari hasil penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub-sub bahasan

disesuaikan fokus yang diteliti dilengkapi dengan profil Toko Orangemart Kabupaten Jember .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh bab pertama, sedangkan saran diberikan sebagai masukan untuk lokasi penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya dan bab ini berfungsi sebagai bentuk penyampaian hasil yang ditemukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.³⁰ Dibawah ini merupakan beberapa penelitian sebagai acuan yang digunakan peneliti diantara penelitian yang sudah ada sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian dari Dominikus Valeniova Nararyanda, Atma Jaya Catholic

University Of Indonesia tahun 2024 dengan mengangkat judul “Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Barang Pada PT. Kalandra Cipta Berkat Tahun 2024”

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi persediaan barang di PT Kalandra Cipta Berkat. Metode yang digunakan adalah *Internal Control Questionnaire* (ICQ) dan *stock opname*. Pengumpulan bukti dilakukan penulis dengan metode wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan *document* terkait penyimpanan persediaan barang. Hasil penelitian, fungsi persediaan

³⁰penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Hal 46

barang PT Kalandra Cipta Berkas belum efektif dan efisien. Selain itu PT Kalandra Cipta Berkas tidak melaksanakan prosedur persediaan barang sesuai dengan kebijakan dan standar yang berlaku dikarenakan tidak adanya prosedur tertulis dalam perusahaan terkait fungsi persediaan barang.³¹

Adapun persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang manajemen persediaan barang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitiannya pada PT Kalandra Cipta Berkas sedangkan peneliti pada Orangemart Jember. Juga pada peneliti pertama membahas tentang audit sedangkan peneliti membahas tentang manajemen persediaan dengan perspektif syariah.

2. Penelitian dari Tonny Mulyanus, Hadi Wahyono, Handriyono Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ) Jln. Kalimantan 37, Jember. Dengan Judul “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan *Fixed Order Interval* Pada Usaha Dagang Aries Jaya Jember”

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui upaya pengadaan persediaan di Usaha Dagang Aries Jaya Jember masih dalam batas resiko kehabisan persediaan yang normal atau tidak dan untuk menentukan kuantitas pemesanan barang agar diperoleh tingkat resiko yang berada dalam batas normal. Hasil dari penelitian ini Hasil pengujian dan analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan

³¹Nararyanda, “Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Barang Pada Pt Kalandra Cipta Berkas Tahun 2024.” [*Vol. 2 No. 3 \(2023\): J-REMA \(Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi\)*](#)

tingkat resiko dapat diketahuibahwa memiliki tingkat resiko kehabisan persediaan yang tinggi. Hal ini merupakan indikasi bahwa pengendalian persediaan barang dagang perlu dilakukan perbaikan dalam melakukan pemesanan barang.³²

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang . Perbedaannya terletak pada Teknik pengumpulan data dan Objek penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah data pembelian persediaan barang dagang dalam bentuk dokumentasi.

3. Penelitian dari Veva Samudra Umasugi, Syamsul Bahri, dan Khojanah Hasan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyaagama Malang yang mengangkat judul “Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Depo PT. Inti Daya Guna Aneka Warna”

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifitasan pengendalian internal atas persediaan barang.³³ Sedangkan dari hasil penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, maka penelitian ini menyatakan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT. Inti Daya Guna Aneka Warna belum sepenuhnya menajalankan prosedur persediaan barang dagang, hal ini dapat dilihat

³²Tonny Mulyanus, Hadi Wahyono, Jln Kalimantan, “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Fixed Order Interval Pada Usaha Dagang Aries Jaya Jember,” 2015.

³³Veva Samudra Umasugi, Syamsul Bahri, And Khojanah Hasan, “Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Depo PT. Inti Daya Guna Aneka Warna,”.(WNCEB 2021)

dengan membandingkan syarat – syarat pengelolaan barang dagang yang efektif dan tidak adanya tempat penyimpanan persediaan yang kurang memadai di gudang. Namun dalam prosedur pengadaan barang pada PT. Inti Daya Guna Aneka Warna sudah efektif dengan tidak ditemukannya kesalahan dan sudah menjalankan prosedurnya dengan baik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang . Perbedaannya terletak pada Teknik pengumpulan data dan Objek penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah data pembelian persediaan barang dagang dalam bentuk dokumentasi.

4. Penelitian dari Ina Valerina STNIK Neumann Indonesia yang mengangkat judul “Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo Pada Stmik Kristen Neumann Indonesia”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui informasi persediaan barang dengan menggunakan metode FIFO pada STMIK Neumann Indonesia. Sedangkan hasil dari penelitian ini Penerapan metode FIFO dalam pengendalian persediaan barang ini memberikan solusi terhadap permasalahan penumpukan barang. Metode FIFO, yang mengutamakan barang terlama masuk untuk keluar terlebih dahulu, memungkinkan kontrol yang lebih mudah terhadap alur keluar masuk barang, karena data persediaan dapat diakses secara real-time melalui sistem informasi persediaan. Sistem informasi yang terintegrasi ini mempercepat dan mengefisienkan proses pengambilan data persediaan, sehingga

memudahkan dalam melacak stok barang, mengidentifikasi barang yang sudah lama tersimpan, dan mencegah penumpukan barang yang tidak terpakai.³⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang . Perbedaannya terletak pada Teknik pengumpulan data dan Objek penelitian. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan riset pada Kampus yang akan penulis bangun sistem informasinya penulis mendapatkan daftar data barang sehingga penulis dapat membangun sistem Informasi persediaan barangnya.

5. Penelitian dari Rini Rubhiyanti, Intan Pratiwi, Febryantahanuji yang mengangkat judul tentang “Penerapan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Untuk Persediaan Barang Berbasis Web”

Tujuan dari penelitian ini perusahaan memiliki gudang penyimpanan persediaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan setiap hari, namun sistem pendokumentasiannya masih sederhana. Pencatatan stok barang dilakukan dengan melihat langsung pada barang yang ada dan mencatat di buku stok barang yang disediakan, kemudian dilaporkan kepada leader. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu Aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis web dengan *Metode Economic Order Quantity* (EOQ) yang diterapkan di PT. Unipower Food Indonesia

³⁴Valerina, “Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo Pada Stmik Kristen Neumann Indonesia.”*Publikasi Ilmiah Teknologi Informasi Neumann*, vol. 3, no. 1, Jun. 2018, pp. 61-64.

Semarang telah berhasil mengatasi beberapa permasalahan. Aplikasi ini mempermudah pendataan stok barang, memungkinkan karyawan mengirim laporan persediaan secara online, dan menyimpan laporan dengan terstruktur sehingga dapat diakses kapan saja. Selain itu, aplikasi ini membantu mengontrol stok barang dan dilengkapi dengan aplikasi stok batas minimum, yang menghemat biaya persediaan. Sistem ini juga memudahkan dan mengamankan pengelolaan persediaan barang dengan akses online dan hak akses yang terkontrol untuk setiap pengguna.³⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan di bidang *food* dan *bavavage*, sedangkan peneliti di toko retail.

6. Peneliti oleh Rika Regina Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada tahun 2020 yang mengangkat judul “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji penerapan pengendalian internal pada Toko Alfamart, khususnya dalam hal persediaan barang dagang. Penelitian ini akan meneliti bagaimana pengendalian internal diterapkan, peranannya dalam mengelola persediaan barang dagang, serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapannya. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal atas persediaan barang di Toko

³⁵Rini Rubhiyanti and Intan Pratiwi, “Penerapan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Untuk Persediaan Barang Berbasis Web,” *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2018).

Alfamart, meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring, telah berjalan dengan baik. Namun, kedisiplinan karyawan masih menjadi kendala, dengan beberapa karyawan yang tidak mematuhi aturan, sehingga menghambat proses pengendalian internal atas persediaan barang dagang.³⁶

Persamaan penelitian ini sama sama membahas masalah tentang persediaan barang dagang. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian pada penelitian ini objeknya Alfamart dan peneliti di Orangemart Jember.

7. Penelitian oleh Amir Hamzah, Muhamad Najib, Aprizal Rosadian Politeknik Palembang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang yang mengangkat judul “Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Wanita Petra (Studi Kasus Coop Mart Pertamina RU-III Plaju)”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen persediaan barang dagang pada koperasi wanita petra studi kasus (Coop Mart) Pertamina RU-III Plaju. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Perusahaan saat ini melakukan pemesanan barang dagang berdasarkan perkiraan kebutuhan pelanggan di masa lalu. Analisis EOQ menunjukkan rata-rata pemesanan gula pasir selama 2014-2016 adalah 13.524 pcs

³⁶Rika, “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 2 (September 21, 2020): 125–32, <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>

dengan 375 pcs per bulan dan 12 kali pemesanan per tahun, sedangkan untuk alfa galon adalah 32.052 pcs dengan 890 pcs per bulan dan 12 kali pemesanan per tahun. Reorder point untuk gula pasir dihitung sebesar 200 pcs/bulan (2014), 225 pcs/bulan (2015), dan 249 pcs/bulan (2016), sedangkan untuk alfa galon adalah 528 pcs/bulan (2014), 532 pcs/bulan (2015), dan 536 pcs/bulan (2016). Safety stock untuk gula pasir adalah 2.400 pcs (2014), 2.700 pcs (2015), dan 3.000 pcs (2016), sedangkan untuk alfa galon adalah 6.342 pcs (2014), 6.390 pcs (2015), dan 6.437 pcs (2016). Perputaran persediaan gula pasir dan alfa galon selama 2014-2016 hanya mencapai 35,96 kali dan 36 kali, jauh di bawah standar industri yang mencapai 60 kali.³⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan di koperasi wanita petra studi kasus (Coop Mart) Pertamina RU-III Plaju, sedangkan peneliti di toko Orangemart.

8. Penelitian oleh Aninda Iska Pratiwi, Isharijadi, Farida Styaningrum Universitas PGRI Madiun pada tahun 2021 dengan mengangkat judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan sistem

³⁷Amir Hamzah, Muhamad Najib, and Aprizal Rosadian, “Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Wanita Petra (Studi Kasus Coop Mart Pertamina RU-III Plaju) Periode 2014-2016,” *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 3, no. 2 (December 5, 2021): 285–306, <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v3i2.7385>.

pengendalian internal pada PT Daya Surya Sejahtera dalam pengelolaan persediaan barang dagang. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap persediaan di perusahaan telah dilakukan secara efektif, dengan seluruh komponen pengendalian internal telah diterapkan dengan baik. Perusahaan memiliki kode etik, struktur organisasi, dan dokumen yang digunakan dalam setiap pembelian dan penjualan. Aktivitas pengendalian melibatkan pengecekan dokumen untuk meminimalisir kesalahan dan update barang saat pengiriman. Penilaian risiko juga dilakukan dengan baik, dengan identifikasi risiko yang mungkin terjadi. Komunikasi dan informasi berjalan lancar, termasuk briefing sebelum kegiatan operasional, dan perusahaan menggunakan software AKTIVISI. Namun, perusahaan belum memiliki flowchart untuk meningkatkan efektivitas pengendalian.³⁸

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan PT Daya Surya Sejahtera, sedangkan peneliti di toko Orangemart.

9. Penelitian oleh Maria V. Verren, Hendrik Gamaliel, dan Lady Latjandu. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado dengan mengangkat judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi Beton

³⁸Aninda Iska Pratiwi, Isharijadi Isharijadi, and Farida Styaningrum, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang,” *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11, no. 2 (September 28, 2021): 302–13, <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i2.397>.

Utama”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi persediaan barang jadi pada PT. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu ahwa perlakuan akuntansi terhadap metode pencatatan, penilaian persediaan barang jadi pada PT. Sinergi Beton Utama Jakarta sesuai dengan PSAK No.14 namun terdapat kesalahan dalam pengukuran persediaan di PT. Sinergi Beton Utama Jakarta karena perusahaan hanya mengidentifikasi biaya lain-lain di neraca.³⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan PT. Sinergi Beton Utama Jakarta, sedangkan peneliti di toko Orangemart.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Afdholul Faathin Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik

Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2024 dengan mengangkat judul “Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang”

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen persediaan barang guna memudahkan pengendalian barang. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan mampu mengelola data barang masuk dan keluar, data supplier, serta menyediakan

³⁹Maria V Verren and Hendrik Gamaliel, “Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi Beton Utama,” *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2022, halaman 933 - 940

laporan persediaan secara otomatis⁴⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas terkait Persediaan Barang. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu model waterfall sedangkan peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dominikus Valeniova Nararyanda (2024)	Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Barang Pada PT. Kalandra Cipta Berkat Tahun 2024	Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen persediaan barang	Perbedaannya terletak pada Objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian di Pt Kalandra Cipta Berkat, sedangkan peneliti hanya Toko Orangemart Jember di Tegal Besar
2	Tonny Mulyanus, Hadi Wahyono, Handriyono (2024)	Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Fixed Order Interval Pada Usaha Dagang Aries Jaya Jember	Penelitian ini membahas tentang persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen persediaan barang	Penelitian ini berfokus pada analisis pengendalian persediaan barang dengan menggunakan fixed order interval sedangkan peneliti berfokus pada manajemen persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan
3	Achmad Afdholul Faathin (2024)	Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang	Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan

⁴⁰“Rama_57201_2013030067_0725057003_0721018801_01_Front_Ref.”.

			tentang manajemen persediaan barang	sebuah sistem informasi manajemen persediaan barang guna memudahkan pengendalian barang sedangkan peneliti untuk menentukan strategi manajemen persediaan barang dagang yang optimal untuk meningkatkan pendapatan.
4	Maria V. Verren, Hendrik Gamaliel, dan Lady Latjandu (2022)	Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi Beton Utama	Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang persediaan barang	Perbedaannya terletak pada Objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian pada Pt Sinergi Beton Utama sedangkan peneliti di Toko Orangemart Jember di Tegal Besar
5	Amir Hamzah, Muhamad Najib, Aprizal Rosadian (2022)	Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Wanita Petra (Studi Kasus Coop Mart Pertamina RU-III Plaju	Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen persediaan barang dagang	Perbedaannya terletak pada Objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian pada Koperasi Wanita Petra, sedangkan peneliti di Toko Orangemart Jember di Tegal Besar
6	Aninda Iska Pratiwi, Isharijadi, Farida Styaningrum (2021)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan	Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang persediaan barang	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokusnya peneliti pertama berfokus pada pengendalian internal dalam

		Barang Dagang		pengelolaan persediaan barang dagang sedangkan peneliti berfokus pada analisis manajemen persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan
7	Rini Rubhiyanti, Intan Pratiwi, Febryantahanuji (2021)	Penerapan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (Eoq) Untuk Persediaan Barang Berbasis Web	Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Rini Rubhiyanti, Intan Pratiwi, Febryantahanuji sama-sama membahas tentang persediaan barang	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada fokusnya peneliti pertama berfokus pada penerapan Eoq untuk persediaan barang berbasis web sedangkan peneliti berfokus pada analisis manajemen persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan
8	Veva Samudra Umasugi, Syamsul Bahri, dan Khojanah Hasan (2021)	Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Depo PT. Inti Daya Guna Aneka Warna	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen persediaan barang	Perbedaannya terletak pada objek penelitian, objek penelitian. Veva Samudra Umasugi, Syamsul Bahri, dan Khojanah Hasan pada Pt Inti Daya Guna Aneka Warna Sedangkan peneliti objek penelitiannya terletak di Toko Orangemart Jember Perbedaannya juga terletak pada fokus penelitiannya.
9	Ina Valerina (2020)	Sistem Informasi Persediaan Barang	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas	Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian ini bertujuan untuk

		Dengan Metode Fifo Pada Stmik Kristen Neumann Indonesia	tentang manajemen persediaan barang	mengembangkan sistem informasi persediaan barang dagang yang efektif dan efisien sedangkan peneliti untuk menentukan strategi manajemen persediaan barang dagang yang optimal untuk meningkatkan pendapatan
10	Rika Regina (2020)	Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen persediaan	Perbedaanya terletak pada Objek yang diteliti, menggunakan objek penelitian di Toko Alfamart, sedangkan peneliti di Toko Orangemart Jember di Tegal Besar

Sumber: data diolah peneliti tahun 2024

Dari beberapa jenis penelitian yang dilakukan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian baik yang telah dilakukan maupun penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai Persediaan Barang. Perbedaan penelitiannya yaitu Manajemen Persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan di toko Orangemart Jember yang tidak terdapat pada penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan

masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif atau pisau analisis, bukan untuk diuji.⁴¹

1. Konsep Manajemen Persediaan Barang Dagang

1) Definisi Persediaan

Persediaan, yang merupakan aset yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan permintaan konsumen, mencakup bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Menurut PSAK 202, persediaan didefinisikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.⁴²

2) Fungsi dan Tujuan Manajemen Persediaan

Fungsi dan tujuan manajemen persediaan sangat penting dalam operasional perusahaan. Berikut adalah penjelasan mengenai fungsi dan tujuan tersebut:

a) Fungsi Manajemen Persediaan

- 1) Memastikan Ketersediaan Bahan Baku: Manajemen persediaan bertujuan untuk memastikan bahwa bahan baku selalu tersedia untuk mendukung kelancaran proses produksi untuk menghindari keterlambatan produksi yang bisa merugikan

⁴¹ penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

⁴² Tyrnehko K.B. and Nonoba E.B., "The Use Of Inventory In The Management Of An Economic Entity," *Экономика и предпринимательство*, no. 5(166) (June 28, 2024): 949–54, <https://doi.org/10.34925/EIP.2024.166.5.193>.

perusahaan.

- 2) Mencegah Kekurangan Stok: Fungsi utama mencegah terjadinya kekurangan persediaan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan pengiriman atau permintaan yang tiba-tiba meningkat. Dengan manajemen yang baik, perusahaan dapat mengantisipasi dan mengatasi potensi masalah ini.
- 3) Menjamin Kelancaran Proses Produksi: Manajemen persediaan berfungsi untuk menjaga agar proses produksi tetap berjalan tanpa hambatan. Jika persediaan dikelola dengan baik, perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan.
- 4) Mengantisipasi Permintaan Mendadak: Permintaan pasar seringkali tidak dapat diprediksi dengan akurat. Manajemen persediaan membantu perusahaan untuk siap menghadapi fluktuasi permintaan yang mendadak, sehingga mereka tidak kehilangan peluang penjualan.
- 5) Mengurangi Biaya Penyimpanan: Dengan mengelola persediaan secara efisien, perusahaan dapat meminimalkan biaya penyimpanan dan menghindari kerugian akibat kerusakan atau kedaluwarsa barang.⁴³

⁴³Prydniprovsk State Academy of Civil Engineering and Architecture et al., "Inventory Management Of Trading Enterprises In Modern Conditions," *Economic Scope*, 2024, <https://doi.org/10.32782/2224-6282/191-68>.

b) Tujuan Manajemen Persediaan

- 1) Optimalisasi Stok: Tujuan utama dari manajemen persediaan adalah memastikan bahwa jumlah barang yang disimpan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Hal ini membantu dalam meminimalkan biaya sambil memastikan ketersediaan barang.
- 2) Meningkatkan Profitabilitas: Dengan pengelolaan persediaan yang efisien, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas melalui pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional.
- 3) Mengurangi Risiko Kerugian: Manajemen persediaan bertujuan untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat menyebabkan kerugian, seperti kerusakan barang atau kehilangan kesempatan penjualan akibat kekurangan stok.
- 4) Menjaga Loyalitas Pelanggan: Dengan memastikan ketersediaan produk yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan pelanggan, manajemen persediaan berperan penting dalam menjaga loyalitas pelanggan dan meningkatkan reputasi perusahaan di pasar.⁴⁴

⁴⁴Prydniprovskya State Academy of Civil Engineering and Architecture et al., "Inventory Management Of Trading Enterprises In Modern Conditions," *Economic Scope*, 2024, <https://doi.org/10.32782/2224-6282/191-68>.

3) Metode dan Teknik Manajemen Persediaan (EOQ, *Just In Time*, FIFO, LIFO)

1) *Economic Order Quantity* (EOQ)

EOQ adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah optimal barang yang harus dipesan untuk meminimalkan total biaya persediaan, yang terdiri dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Dengan menggunakan rumus EOQ, perusahaan dapat menghitung berapa banyak unit yang harus dipesan setiap kali untuk mengurangi biaya keseluruhan yang terkait dengan persediaan.

2) *Just In Time* (JIT)

Just In Time (JIT) adalah strategi manajemen persediaan yang bertujuan untuk mengurangi biaya persediaan dengan cara memproduksi atau memesan barang hanya saat diperlukan.

Metode ini membantu perusahaan menghindari penyimpanan barang yang berlebihan dan mengurangi risiko kerusakan atau kadaluarsa¹³. Penerapan JIT dapat meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuat perusahaan lebih rentan terhadap gangguan dalam rantai pasokan, terutama jika permintaan tiba-tiba meningkat.

3) *First In First Out* (FIFO)

FIFO adalah metode di mana barang yang pertama kali masuk ke dalam persediaan adalah yang pertama kali dijual

atau digunakan. Metode ini sangat efektif untuk produk yang memiliki tanggal kedaluwarsa, karena memastikan bahwa barang lama terjual terlebih dahulu, sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat produk kadaluarsa. FIFO juga memberikan gambaran akurat tentang nilai persediaan dan biaya, serta memudahkan dalam pelaporan keuangan.

2. Pendapatan dalam Perspektif Akuntansi Syariah

a. Definisi Pendapatan dalam Islam

Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Islam: Dalam Islam, pendapatan tidak hanya dilihat sebagai hasil materi tetapi juga sebagai rezeki yang telah ditentukan oleh Allah Swt. Pendapatan dianggap sebagai imbalan atas kontribusi individu dalam kegiatan ekonomi, baik itu melalui pekerjaan atau investasi. Dalam Al-Qur'an, terdapat penekanan bahwa rezeki seseorang telah ditetapkan sejak dalam kandungan ibunya.

1) Sumber Pendapatan: Pendapatan dalam Islam dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk:

a) Ujrah (Imbalan): Merupakan kompensasi atau balas jasa atas pekerjaan yang dilakukan.

b) Bagi Hasil: Pendapatan yang diperoleh dari kerjasama bisnis berdasarkan kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat.

2) Prinsip Halal dan Haram: Pendapatan yang diperoleh harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Aktivitas ekonomi yang dilakukan

oleh seorang Muslim haruslah halal dan tidak melanggar hukum Islam. Hal ini mencakup cara memperoleh pendapatan serta distribusinya.

- 3) Dampak Sosial: Dalam konteks distribusi pendapatan, Islam mengajarkan pentingnya keadilan sosial dan tanggung jawab terhadap sesama. Distribusi pendapatan harus mencerminkan nilai-nilai keadilan dan tidak menimbulkan kecemburuan sosial di masyarakat.

Pendapatan dalam Islam bukan hanya sekedar angka di rekening bank; ia juga mencerminkan tanggung jawab moral dan etika dalam berbisnis serta berinteraksi dengan masyarakat.⁴⁵

b. Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Pendapatan

Pengelolaan pendapatan dalam konteks ekonomi syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip yang diatur oleh ajaran Islam, yang bertujuan untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.⁴⁶ Berikut adalah beberapa prinsip utama yang mendasari pengelolaan pendapatan dalam sistem syariah:

⁴⁵M. Kabir Hassan and Aishath Muneeza, "Islamic Economics," in *The Oxford Handbook of Religion and Economic Ethics*, ed. Roy C. Amore and Albino Barrera, 1st ed. (Oxford University Press, 2024), 217–41, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780192894328.013.6>.

⁴⁶Budi Sulistiyo, Fauzan Ali Rasyid, and Chaerul Saleh, "Relevansi Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Membangun Keadilan Sosial Melalui Distribusi Ekonomi Yang Adil," *AHKAM* 3, no. 1 (January 7, 2024): 38–48, <https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2478>.

1) Larangan Riba

Riba, atau bunga, dilarang dalam ekonomi syariah karena dianggap sebagai bentuk eksploitasi. Dalam sistem keuangan syariah, keuntungan diperoleh melalui transaksi yang adil dan saling menguntungkan, bukan melalui penetapan bunga yang tidak adil.

2) Pembagian Risiko

Prinsip ini menekankan bahwa risiko harus dibagi antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu transaksi. Dalam konteks investasi, baik pemberi modal maupun penerima modal harus menanggung risiko sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Ini menciptakan sistem yang lebih adil dan transparan.

3) Transaksi Berbasis Kerjasama

Semua transaksi harus dilakukan berdasarkan prinsip kerjasama dan saling ridha (suka sama suka). Hal ini memastikan bahwa tidak ada pihak yang merasa dirugikan dalam setiap perjanjian.

4) Distribusi Pendapatan yang Adil

Ekonomi syariah mendorong distribusi pendapatan secara inklusif, sehingga semua lapisan masyarakat dapat menikmati hasil dari kegiatan ekonomi. Ini mencakup mekanisme seperti zakat, infak, dan sedekah untuk mendukung mereka yang kurang beruntung.

5) Investasi Produktif

Investasi harus diarahkan pada sektor-sektor riil dan produktif yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Ini termasuk larangan terhadap investasi dalam bisnis yang diharamkan, seperti alkohol atau perjudian.

6) Kepatuhan terhadap Syariat

Seluruh aktivitas ekonomi harus sesuai dengan ketentuan syariah. Hal ini tidak hanya mencakup larangan riba tetapi juga melibatkan etika bisnis yang baik, kejujuran dalam transaksi, serta komitmen terhadap nilai-nilai moral dan sosial.

7) Partisipasi Sosial

Sistem ekonomi syariah mendorong partisipasi sosial untuk kepentingan publik. Ini berarti bahwa individu dan perusahaan diharapkan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat melalui berbagai cara, termasuk zakat dan kegiatan sosial lainnya.⁴⁷

c. Etika dan Akuntabilitas dalam Meningkatkan Pendapatan

Etika dan akuntabilitas memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan, baik di sektor publik maupun swasta. Keduanya berkontribusi pada kredibilitas, transparansi, dan kepercayaan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan bisnis.

⁴⁷Sulistiyo, Rasyid, and Saleh.

1) Pengertian Etika dan Akuntabilitas.⁴⁸

Etika dalam konteks akuntansi merujuk pada seperangkat nilai dan prinsip moral yang harus dipegang oleh para profesional dalam menjalankan tugas mereka. Ini mencakup integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan serta pelaporan keuangan. Akuntabilitas adalah tanggung jawab yang dimiliki organisasi atau individu untuk menjelaskan tindakan mereka kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks publik, akuntabilitas mencakup kewajiban pejabat untuk bertanggung jawab atas kebijakan dan tindakan yang diambil.

2) Peran Etika dalam Meningkatkan Pendapatan :

a) Meningkatkan Kredibilitas: Dengan mematuhi etika akuntansi, organisasi dapat meningkatkan kredibilitas mereka di mata klien dan masyarakat. Kepercayaan ini sangat penting untuk menarik investasi dan mempertahankan hubungan bisnis yang baik.

b) Mendorong Transparansi: Praktik etis mendorong transparansi dalam laporan keuangan, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat.

c) Mengurangi Risiko Korupsi: Etika membantu mencegah

⁴⁸Kazeem Adebayo Oladimeji, "Exploring the Role of Ethics and Accountability in Enhancing Organizational Performance: The Moderating Influence of Perceived Organizational Support in the Public Sector," *Journal of Governance* 9, no. 2 (June 27, 2024), <https://doi.org/10.31506/jog.v9i2.20019>.

praktik korupsi dan penyalahgunaan wewenang, yang dapat merugikan pendapatan organisasi. Dengan lingkungan kerja yang etis, organisasi dapat menghindari kerugian finansial akibat tindakan tidak etis.

3) Peran Akuntabilitas dalam Meningkatkan Pendapatan :

- a) Meningkatkan Kualitas Layanan Publik: Dalam sektor publik, akuntabilitas meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Ketika pejabat publik bertanggung jawab atas tindakan mereka, hal ini dapat mengurangi praktik korupsi dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
- b) Mendorong Partisipasi Masyarakat: Akuntabilitas juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengawasan terhadap pejabat publik, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan mengurangi penyimpangan etika.
- c) Budaya Organisasi yang Positif: Budaya organisasi yang mendukung akuntabilitas dapat meningkatkan motivasi pegawai untuk bekerja lebih baik, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan melalui kinerja yang lebih baik.⁴⁹

3. Perspektif Akuntansi Syariah dalam Manajemen Persediaan

a. Prinsip Dasar Akuntansi Syariah terkait Persediaan

Akuntansi syariah adalah sistem akuntansi yang berlandaskan

⁴⁹Oladimeji.

pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengatur pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan aspek moral dan etika. Dalam konteks persediaan, akuntansi syariah memiliki beberapa prinsip dasar yang harus diikuti untuk memastikan bahwa semua transaksi dan laporan keuangan sesuai dengan hukum Islam.⁵⁰ Prinsip Dasar Akuntansi Syariah Terkait Persediaan sebagai berikut:

1) Kehalalan Transaksi

Salah satu prinsip utama dalam akuntansi syariah adalah kehalalan. Semua transaksi yang berkaitan dengan persediaan harus memenuhi syarat halal, yaitu tidak melibatkan barang atau jasa yang diharamkan oleh syariah, seperti alkohol, perjudian, atau produk yang berhubungan dengan riba. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa semua barang yang disimpan dalam persediaan adalah halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2) Pengakuan dan Pengukuran Persediaan

Dalam akuntansi syariah, pengakuan dan pengukuran persediaan harus dilakukan dengan cara yang adil dan transparan. Pengakuan persediaan dilakukan pada saat barang diterima dan diukur berdasarkan nilai yang wajar. Metode pengukuran yang digunakan harus mencerminkan nilai pasar yang adil tanpa

⁵⁰Rizal Wira Pamungkas, "Perspectives On The Sharia-Compliant Accounting Practices In Indonesia," *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide* 2, no. 1 (September 14, 2022): 24–34, <https://doi.org/10.55047/cashflow.v2i1.383>.

spekulasi berlebihan. Hal ini penting untuk menjaga transparansi dalam laporan keuangan dan memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh semua pemangku kepentingan.

3) Prinsip Keadilan

Keadilan dalam akuntansi syariah mengharuskan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan secara objektif dan tidak menyesatkan. Dalam konteks persediaan, ini berarti bahwa semua biaya terkait dengan persediaan harus diakui secara tepat waktu dan sesuai dengan prinsip matching, di mana biaya persediaan diakui pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan barang tersebut.

4) Amanah (Kepercayaan)

Prinsip amanah menekankan pentingnya tanggung jawab dalam pengelolaan persediaan. Manajemen perusahaan harus bertindak sebagai penjaga amanah bagi pemilik modal dan masyarakat. Ini termasuk menjaga kualitas barang dalam persediaan serta memastikan bahwa tidak ada penipuan atau penyalahgunaan dalam pencatatan dan pelaporan persediaan.

5) Transparansi

Transparansi dalam laporan keuangan sangat penting untuk akuntabilitas. Laporan tentang persediaan harus jelas dan informatif, sehingga semua pihak dapat memahami kondisi keuangan perusahaan dengan baik. Hal ini mencakup penyajian

informasi tentang jumlah persediaan, nilai tercatat, serta metode penilaian yang digunakan.⁵¹

- b. Keterkaitan antara Persediaan dan Nilai-nilai Syariah (Keadilan, Kejujuran, Amanah)

Keterkaitan antara persediaan dan nilai-nilai syariah, seperti keadilan, kejujuran, dan amanah, sangat penting dalam konteks bisnis yang beroperasi di bawah prinsip syariah⁵². Berikut adalah penjelasan mengenai hubungan ini:

- 1) Persediaan dalam Konteks Syariah yaitu:

a) Keadilan: Dalam akuntansi syariah, keadilan menjadi prinsip fundamental yang harus diterapkan dalam pengelolaan persediaan. Keadilan mengharuskan perusahaan untuk tidak melakukan praktik yang merugikan pihak lain, baik itu pelanggan maupun pemasok. Misalnya, dalam penetapan harga jual barang, perusahaan harus memastikan bahwa harga tersebut adil dan tidak memberatkan konsumen. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pencatatan yang adil dapat membantu dalam penentuan nilai persediaan yang sesuai dengan prinsip keadilan.

b) Kejujuran: Kejujuran dalam transaksi bisnis sangat penting dalam Islam. Perusahaan harus transparan dalam laporan persediaan dan tidak melakukan manipulasi data untuk keuntungan pribadi.

⁵¹Pamungkas.

⁵²Chaerul Hidayat et al., "Sharia Marketing in Business: Paradigm, Ethics and Implementation of Islamic Principles," *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research* 3, no. 4 (July 11, 2024): 571–82, <https://doi.org/10.55927/modern.v3i4.9785>.

Kejujuran mencakup memberikan informasi yang akurat mengenai jumlah dan kualitas barang yang tersedia. Dalam konteks ini, akuntansi persediaan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip kejujuran.

- c) Amanah: Amanah berarti bertanggung jawab atas apa yang dipercayakan kepada kita. Dalam hal ini, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola persediaan dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa menyalahgunakan sumber daya. Pengelolaan persediaan yang efisien tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga memastikan bahwa barang-barang tersebut tersedia untuk masyarakat yang membutuhkannya.⁵³

c. Pelaporan Persediaan sesuai Prinsip Syariah

Pelaporan persediaan sesuai prinsip syariah mengacu pada penerapan standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) di Indonesia. Dalam konteks ini, beberapa aspek penting perlu diperhatikan dalam Prinsip Akuntansi Syariah.⁵⁴

1) Pengakuan Aset:

Aset persediaan harus diakui pada saat perolehan dengan biaya perolehan. Dalam kasus pembiayaan murabahah, aset diakui

⁵³Hidayat et al.

⁵⁴Reyhan Dzikriansyah Sunarno, "Refleksi Filosofis Atas Kajian Teori Dan Praktik Akuntansi Syariah: Indonesia," *Owner* 8, no. 3 (June 30, 2024): 2909–14, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2259>.

sebagai persediaan dan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi, mana yang lebih rendah.

2) Pengukuran Setelah Perolehan:

Untuk persediaan yang dipesan (murabahah pesanan mengikat), nilai aset harus tetap pada biaya perolehan. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian tersebut harus diakui dalam laporan keuangan. Untuk persediaan yang tidak dipesan, penilaian dilakukan berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi jika lebih rendah dari biaya perolehan.

3) Pengungkapan dalam Laporan Keuangan:

Laporan keuangan harus mencakup informasi terkait transaksi murabahah, termasuk harga perolehan aset dan kewajiban yang terkait dengan pemesanan. Pengungkapan ini bertujuan untuk menjaga transparansi dan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah.⁵⁵

d. Relevansi Prinsip Maqasid Syariah dalam Manajemen Persediaan

Relevansi prinsip Maqasid Syariah dalam manajemen persediaan sangat penting untuk memastikan bahwa praktik bisnis tidak hanya menguntungkan tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Maqasid Syariah berfokus pada tujuan dan manfaat yang lebih tinggi dalam kehidupan, termasuk perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Berikut adalah beberapa poin

⁵⁵Sunarno.

penting mengenai relevansi prinsip ini dalam konteks manajemen persediaan:

1) Prinsip Dasar Maqasid Syariah dalam Manajemen Persediaan

a) Perlindungan Terhadap Harta

Manajemen persediaan yang baik harus melindungi harta perusahaan dengan cara menghindari pemborosan dan memastikan efisiensi dalam pengelolaan barang. Hal ini sejalan dengan prinsip maqasid yang menekankan perlunya menjaga dan memanfaatkan sumber daya secara bijak.

b) Transparansi dan Akuntabilitas

Dalam perspektif maqasid, perusahaan perlu memastikan bahwa pengelolaan persediaan dilakukan secara transparan dan akuntabel. Ini mencakup penyampaian informasi yang jelas kepada semua pihak terkait, sehingga mengurangi potensi kecurangan dan meningkatkan kepercayaan.

c) Menghindari Riba dan Gharar

Salah satu prinsip syariah yang mendasar adalah penghindaran riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian).

Dalam manajemen persediaan, ini berarti perusahaan harus menghindari pembiayaan yang melibatkan bunga dan harus melakukan perencanaan yang matang untuk meminimalkan

risiko ketidakpastian dalam pengadaan barang.⁵⁶

2) Manajemen Persediaan dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Manajemen persediaan dalam perspektif akuntansi syariah merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa pengelolaan barang dan bahan baku dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.⁵⁷

Prinsip-Prinsip Manajemen Persediaan dalam Akuntansi Syariah.⁵⁸

a) Penghindaran Riba

Salah satu prinsip utama dalam akuntansi syariah adalah penghindaran riba (bunga). Dalam manajemen persediaan, perusahaan tidak diperkenankan untuk mengambil pinjaman yang melibatkan bunga tinggi. Sebagai gantinya, perusahaan harus mencari sumber pendanaan yang halal, seperti pembiayaan syariah atau investasi dari pihak yang tidak melanggar prinsip syariah.

b) Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dalam pengelolaan persediaan sangat penting. Perusahaan harus memastikan bahwa semua

⁵⁶Andi Gusriana Fatimah and Munawarah Munawarah, "Sistem Pengendalian Inventory Turnover Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi pada PT Al Faqih Putra Risjaya di Kabupaten Bone)," *AL-IQTISHAD* 13, no. 2 (March 27, 2022): 99–111, <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v13i2.2543>.

⁵⁷Setiawan Gunardi, "The Role of Shari'ah Principles in Guaranteeing Halal Logistics: A Review," *Halalpsphere* 3, no. 1 (January 31, 2023): 40–46, <https://doi.org/10.31436/hs.v3i1.36>.

⁵⁸Suci Mardiyah et al., "Principles of Accounting Calculations in Sharia Banking," *General Multidisciplinary Research Journal* 1, no. 2 (May 14, 2024): 44–55, <https://doi.org/10.69693/general.v1i2.8>.

informasi terkait persediaan dapat diakses secara terbuka oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Praktik ini mendukung akuntabilitas dan kejujuran dalam pengelolaan sumber daya

c) Meminimalkan Limbah

Manajemen persediaan yang efektif juga harus memperhatikan minimisasi limbah. Dalam konteks syariah, hal ini berhubungan dengan konsep muraqabah, yaitu pengawasan yang cermat terhadap pengelolaan persediaan untuk menghindari pemborosan¹.

d) Menghindari Spekulasi

Perusahaan harus menghindari praktik spekulatif, seperti menimbun barang untuk mengambil keuntungan dari kenaikan harga di masa depan. Sebaliknya, pengelolaan persediaan harus didasarkan pada kebutuhan nyata agar tidak melanggar prinsip syariah.

e) Penggunaan Teknologi

Dalam era digital, teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi manajemen persediaan. Sistem manajemen yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip syariah dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan secara lebih efektif dan sesuai dengan aturan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor. Metode ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan di lapangan untuk menginterpretasikan secara menyeluruh fakta-fakta yang relevan.⁵⁹

Metode penelitian ini mengandalkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan analisis dokumen yang sudah ada. Untuk mencapai hasil yang optimal, penelitian ini memerlukan pemahaman mendalam terhadap konteks yang diteliti⁶⁰. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memungkinkan analisis langsung di lapangan.

Tujuannya adalah untuk mendalami fenomena yang terjadi dan menganalisis bagaimana manajemen persediaan barang dagang dapat meningkatkan pendapatan di toko Orangemart Jember.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sesuai dengan judul penelitian yaitu Toko Orangemart

⁵⁹Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2015).

⁶⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, 2010, 2010.

⁶¹penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

Jember. Lokasi ini dipilih karena toko tersebut merupakan objek penelitian yang sesuai dengan tema manajemen persediaan barang dagang serta pelaksanaan manajemen berbasis syariah.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga kesahihannya dapat dijamin.⁶² Dalam penentuan informan untuk mengetahui sumber data dilakukan secara *purposive*, yaitu memilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁶³ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan informan yaitu :

- 1) Pemilik Toko (Bapak Sofyan Hadi Sasmito)
- 2) Manajer Operasional (Siti Wardatul Latifah)
- 3) Karyawan yang terlibat dalam pengelolaan persediaan (Halimah)
- 4) Pelanggan yang memiliki interaksi dengan sistem manajemen persediaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini akan menjelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Setiap teknik akan diuraikan secara detail mengenai jenis data yang diperoleh⁶⁴. Tujuan utama dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam mencapai

⁶²penyusun.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung (ALFABETA, 2008).

⁶⁴penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.

tujuan penelitian. Strategi pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas tanpa pedoman wawancara yang terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶⁵

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh informasi dan memahami fenomena yang diteliti.

Baik observasi langsung maupun tidak langsung, memberikan manfaat dalam mengungkapkan situasi atau keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi untuk memperoleh data tertulis yang dianggap penting. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang implementasi dan kendala Manajemen persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan di toko Orangemart Jember.

⁶⁵Masrukhin, Masrukhin, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Kudus: Media Ilmu Press, 2015, n.d.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya sejarah dari seseorang. Dokumentasi penelitian berupa peraturan perundang-undangan, dokumentasi hasil wawancara, dokumentasi profil Toko Orangemart Jember, buku-buku atau literatur lain seperti jurnal yang berhubungan dengan Persediaan barang dagang maupun hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain. Proses ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan penyampaian temuan kepada orang lain. Analisis data meliputi pengorganisasian data, penjabaran, sintesis, penyusunan pola, pemilihan data penting, dan pembuatan kesimpulan yang dapat dikomunikasikan.⁶⁶

Teknik analisis data kualitatif penelitian ini digunakan peneliti untuk menganalisis dan mengolah data sehingga dapat memberikan uraian informasi terkait Manajemen Persediaan barang dagang dalam meningkatkan pendapatan di toko Orangemart Jember. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut :

⁶⁶Masrukhin.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kelusaaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga memperoleh data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶⁷ Hasil dari penelitian di Toko Orangemart nanti akan melalui tahap reduksi data, agar mempermudah peneliti dalam mengkaji terkait hal yang penting sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian datanya menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart*, dan sejenisnya.⁶⁸ Peneliti menyiapkan data dalam bentuk uraian singkat, gambar dan tabel yang digunakan untuk menggambarkan implementasi dan kendala Manajemen Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Pendapatan di Toko Orangemart Jember.

⁶⁷ Masrukhin.

⁶⁸ Masrukhin, 117

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.⁶⁹ Triangulasi yang dimaksud adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷⁰ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Data yang diperoleh yaitu dengan wawancara, kemudian melalui tahap pengecekan ulang dengan observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dimaksud untuk memperoleh data dari sumber informan yang berbeda-beda melalui teknik yang sama. Alasan peneliti mengecek keabsahan data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu untuk menguji apakah data yang diperoleh peneliti sudah valid atau belum dengan data yang peneliti dapatkan sebelumnya dan

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung.

⁷⁰Sugiyono, 241.

untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam analisis data. Maka dari itu, peneliti perlu melakukan pengujian dengan menggunakan triangulasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan langkah-langkah atau proses yang harus dilakukan secara sistematis oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif secara keseluruhan dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahapan yang dikerjakan dalam pra lapangan yang diantaranya sebagai berikut:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing. Setelah itu, peneliti menyusun proposal, mengikuti seminar proposal, menyusun skripsi, hingga akhirnya melakukan sidang skripsi.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Setelah rancangan penelitian disusun, langkah selanjutnya ialah memilih tempat untuk melakukan penelitian. Peneliti memilih Toko Orangemart Jember sebagai objek penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, peneliti melanjutkan dengan mengurus surat perizinan yang dikeluarkan oleh kampus dan

ditandatangani oleh Nurul Widiyawati Islami Rahayu. Surat perizinan tersebut kemudian diserahkan kepada Toko Orangemart Jember

d. Menjajaki dan Menilai Lokasi

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan penilaian terhadap lokasi penelitian. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan Manajemen Persediaan Barang Dagang dalam Meningkatkan Pendapatan di Toko Orangemart Jember

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Selanjutnya, peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang akan membantu mendapatkan data yang dibutuhkan dan memperkaya wawasan pengetahuan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah menyelesaikan semua tahap pra-lapangan, langkah terakhir adalah menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti buku referensi, ponsel untuk dokumentasi dan perekaman, serta perlengkapan lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga tujuan penelitian dapat dijelaskan dengan akurat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir, setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini peneliti menyusun data, mengurus perizinan selesai penelitian. Peneliti memastikan data yang sudah didapat sudah valid dan lengkap serta data telah melalui tahap analisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang telah berlaku di UIN KHAS Jember. Selanjutnya, peneliti berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk memperoleh hasil yang optimal, lalu laporan yang telah disetujui (ACC) siap dipertanggungjawabkan di hadapan penguji dan digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Usaha

Orangemart merupakan suatu usahamini market yang baru beroperasi hampir 5 tahun. Pemilik usaha bernama Sofyan Hadi Sasmito. Produk yang dijual berupa kebutuhan pokok sehari-hari baik makanan, alat-alat mandi, sabun, beras, minyak, jajanan ringan seperti snack dll. Orangemartt ini berdiri pada tahun 2021 yang dimulai dengan toko sederhana. Seiring berjalannya waktu Bapak Sofyan Hadi Sasmito selaku pemilik toko mulai memperlebar tokonya untuk menunjang usahanya seperti kulkas untuk menyimpan es cream dan Frozen (sosis), dan juga membelikan komputer untuk mempermudah transaksi Toko menggunakan aplikasi Ipos5.

Letak yang strategis membuat Orangemart ini memiliki banyak pelanggan mulai dari orang dewasa, anak sekolah dan sebagainya. Dari usaha kecil-kecilan menjadi usaha yang terbilang besar, membuat Orangemart tidak berhenti untuk terus berproses memajukan usahanya hingga dikenal banyak orang. Orangemart dulunya dikelola mandiri oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Istrinya, dan sekarang sudah memiliki 13 karyawan dan 1 cabang toko. Orangemart ini menerapkan aplikasi program IPOS 5 dalam melakukan transaksi dan penginputan barang.

2. Visi Dan Misi

- a. Visi : Mengembangkan toko retail modern dan berkualitas dengan harga yang terjangkau.
- b. Misi : Menjadi toko ritel terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan pelanggan melalui pelayanan ramah, produk berkualitas, dan pengiriman yang cepat dan andal. Berkomitmen untuk terus berkembang dan berinovasi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang selalu berubah. Menciptakan pengalaman belanja yang menyenangkan dan mudah bagi setiap pelanggan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari toko Orangemart ini terbilang masih sederhana, yang mana Toko Orangemart ini dijalankan oleh pemilik usaha yang bernama Bapak Sofyan Hadi Sasmito beserta Istrinya Siti

Wardatul Latifah yang sekaligus mengemban tanggung jawab sepenuhnya dalam usahanya sendiri, dan dibantu oleh tigabelas orang karyawan yang bekerja disana diantaranya bernama Sahrul, Halima,

Wahyu, Rifki M, Ziyadi, Ridho, Bagas, Belly, Rika, Nuril, Agung, Alif, dan Rifki A

4. Lokasi

Toko Orangemart ini terletak di Perumahan Istana Tegal Besar cluster Mojopahit C04 Jl. Moh Yamin Tegal Besar Kabupaten Jember.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah bagian yang memaparkan data penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disajikan dengan data relevan. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung temuannya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di lapangan, secara berurutan akan disajikan data-data dari hasil penelitian yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan menggunakan metode balance scorecard pada Zidane Mart Sumberbaru Jember, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Manajemen Persediaan Barang Dagang di Toko Orangemart Jember

Toko Orangemart sebagai perusahaan ritel perlu menerapkan strategi manajemen persediaan yang efektif untuk memastikan ketersediaan produk yang dibutuhkan konsumen dan meminimalisir kerugian akibat kelebihan atau kekurangan stok. Dalam hal ini Orangemart menggunakan aplikasi digital yaitu Ipos 5 untuk melakukan pencatatan dalam melakukan pendataan persediaan untuk mempermudah dan untuk menjegah terjadinya tindakan fraud. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito selaku *owner* di toko Orangemart tentang cara toko mencatat barang yang masuk adalah sebagai berikut:

“Pencatatannya menggunakan *computer* dengan aplikasi digital yaitu Ipos 5 untuk mempermudah dan untuk menjegah

terjadinya tindakan fraud. Pencacatan ini dilakukan oleh admin dan kepala toko dengan mengonfirmasi terlebih dahulu kepada saya mengenai barang yang akan dicatat. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan tersebut.”⁷¹

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* tentang cara toko mencatat barang yang masuk adalah sebagai berikut:

“Di Orangemart ini dalam pencatatannya yaitu menggunakan *computer* dengan aplikasi digital yaitu Ipos 5 untuk mempermudahnya dan untuk menjegah terjadinya tindakan *fraud*. Pencacatan ini dilakukan oleh admin dan kepala toko dengan mengonfirmasi terlebih dahulu kepada Bapak Sofyan Hadi Sasmito selaku *owner* di toko Orangemart mengenai barang yang akan dicatat. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan tersebut.”⁷²

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Sahrul selaku Kepala Toko tentang cara toko mencatat barang yang masuk adalah sebagai berikut:

“Toko Orangemart ini dalam pencatatannya menggunakan *computer* dengan aplikasi digital yaitu Ipos 5 untuk mempermudahnya dan untuk menjegah terjadinya tindakan *fraud*. Pencacatan ini dilakukan oleh admin dan kepala toko dengan mengonfirmasi terlebih dahulu kepada Bapak Sofyan Hadi Sasmito selaku *owner* di toko Orangemart mengenai barang yang akan dicatat.”⁷³

Teknik yang digunakan Orangemart dalam melakukan manajemen persediaan barang dagang untuk menjaga stok persediaan cukup sistematis hal ini berguna untuk menjaga kesuaian antara stok

⁷¹ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

⁷² Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁷³ Sahrul, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2025

yang dibutuhkan dengan stok yang masih perlu dijaga, sistem yang dilakukan mulai dari pengkasiran yang sudah menggunakan aplikasi Ipos 5 yang sudah terbaru, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan: “Penggunaan aplikasi Ipos 5 ini sudah bagus karena tidak pernah ada kendala dalam menggunakannya juga mudah untuk saya cek supaya tidak terjadi kesalahan input barang atau jumlah saat memasukan kesistem komputernya atau aplikasinya.”⁷⁴

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini dalam penggunaan aplikasi Ipos 5 ini sudah bagus karena tidak pernah ada kendala dalam menggunakannya juga mudah untuk di cek supaya tidak terjadi kesalahan input barang atau jumlah saat memasukan kesistem komputernya atau aplikasinya.”⁷⁵

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Halima selaku admin toko tentang cara toko mencatat barang yang masuk adalah sebagai berikut:

“Toko Orangemart ini dalam penggunaan aplikasi Ipos 5 ini sudah bagus karena tidak pernah ada kendala dalam menggunakannya juga mudah untuk di cek supaya tidak terjadi kesalahan input barang atau jumlah saat memasukan kesistem komputernya atau aplikasinya.”⁷⁶

Selain sudah menggunakan sistem digital yang terbaru dalam melakukan manajemen persediaan dilakukan langsung oleh kepala toko

⁷⁴ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

⁷⁵ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁷⁶ Halima, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Maret 2025

dan diawasi langsung oleh *owner* untuk tetap menjaga transparansi dalam penjualan dan pembelian stok, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan: “Pengelolaan barang ditoko biasanya dari admin melaporkan barang yang akan disorder kepada kepala toko setelah itu kepala toko mengonfirmasi kepada saya apakah orderannya sesuai apa belum.”⁷⁷

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini dalam pengelolaan barang ditoko biasanya dari admin dulu lalu melaporkan barang yang akan disorder kepada kepala toko setelah itu kepala toko mengonfirmasi kepada Bapak Sofyan selaku *owner* di toko Orangemart apakah orderannya sudah sesuai apa belum.”⁷⁸

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito

dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Ziyadi selaku karyawan toko adalah sebagai berikut: “Di Orangemart ini dalam pengelolaan barang ditoko biasanya dari admin dulu lalu melaporkan barang yang akan disorder kepada kepala toko setelah itu kepala toko mengonfirmasi kepada Bapak Sofyan selaku *owner* di toko Orangemart apakah orderannya sudah sesuai apa belum”⁷⁹

Dalam menjaga stok persediaan, selain menggunakan data yang tertera dalam sistem, manajemen juga memperhatikan *trend* yang sedang

⁷⁷ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

⁷⁸ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁷⁹ Ziyadi, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

populer dan juga barang yang dibutuhkan oleh konsumen, hal ini bertujuan agar orangemart dapat terus memenuhi kebutuhan konsumen sehingga konsumen tidak mudah pindah ketoko ritel lainnya, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan:

“Dalam melakukan pembelian barang biasanya menyesuaikan barang apa saja yang sudah habis dan barang yang tinggal sedikit dengan melihat *trend* pasar atau barang yang banyak diminati oleh para konsumen. Jadi tidak asal mengorder barang harus mengonfirmasi kepada saya terlebih dahulu.”⁸⁰

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart dalam melakukan pembelian barang biasanya menyesuaikan barang apa saja yang sudah habis dan barang yang tinggal sedikit dengan melihat *trend* pasar atau barang yang banyak diminati oleh para konsumen. Jadi tidak asal mengorder barang harus mengonfirmasi kepada *owner* terlebih dahulu.”⁸¹

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Sahrul selaku

Kepala Toko adalah sebagai berikut:

“Di Orangemart ini dalam melakukan pembelian barang biasanya menyesuaikan barang apa saja yang sudah habis dan barang yang tinggal sedikit dengan melihat *trend* pasar atau barang yang banyak diminati oleh para konsumen. Jadi tidak asal mengorder barang harus mengonfirmasi kepada *owner* terlebih dahulu.”⁸²

Persediaan toko yang dibutuhkan oleh orangemart dipasok oleh beberapa penyetok atau sales yang bekerjasama dengan orangemart,

⁸⁰ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

⁸¹ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁸² Sahrul, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2025

dalam melakukan penyetoran barang ini pihak orangemart melakukan pemesanan dulu yang nantinya akan dikirim oleh pihak sales dengan waktu pengiriman yang telah terjadwalkan sebelumnya, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan: “Untuk pemasok biasanya itu sudah ada jadwal kunjungan sekalian untuk pengorderan barang jadi kita mengorder apa saja yang akan disorder sesuai yang telah di konfirmasi oleh saya terus diberikan kepada seles tersebut supaya diinput oleh seles tersebut.”⁸³

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini untuk pemasok biasanya itu sudah ada jadwal kunjungan sekalian untuk pengorderan barang jadi kita mengorder apa saja yang akan disorder sesuai yang telah di konfirmasi oleh saya terus diberikan kepada seles tersebut supaya diinput oleh seles tersebut.”⁸⁴

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Halima selaku admin toko adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart dan Ibu Latifa, bahwa di Orangemart ini untuk pemasok biasanya itu sudah ada jadwal kunjungan sekalian untuk pengorderan barang jadi kita mengorder apa saja yang akan disorder sesuai yang telah di konfirmasi oleh saya terus diberikan kepada seles tersebut supaya diinput oleh seles tersebut.”⁸⁵

⁸³ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

⁸⁴ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁸⁵ Halima, diwawancarai oleh penulis, Jember 17Maret 2025

Dalam manajemennya Orangemart melakukan retur kembali kepihak sales atau juga dapat ditukar dengan barang lain yang dibutuhkan oleh orangemart hal ini berguna agar nantinya tidak terjadi kerugian yang dialami oleh orangemart dan menjaga kualitas barang agar tetap dalam keadaan yang baik baik saja (tidak dalam masa *expired*) hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan:

“Untuk barang-barang yang hampir *expired* atau rusak kemasannya biasanya kita retur kepada *seles* agar ditukar barang baru atau di ganti dengan uang tunai sesuai dengan harga pas awal kita beli ke distributor, hal ini berguna agar nantinya tidak terjadi kerugian yang dialami oleh orangemart dan menjaga kualitas barang agar tetap dalam keadaan yang baik baik saja (tidak dalam masa *expired*).”⁸⁶

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini untuk barang-barang yang hampir *expired* atau rusak kemasannya biasanya kita *retur* kepada *seles* agar ditukar barang baru atau di ganti dengan uang tunai sesuai dengan harga pas awal kita beli ke distributor, hal ini berguna agar nantinya tidak terjadi kerugian yang dialami oleh Orangemart dan menjaga kualitas barang agar tetap dalam keadaan yang baik baik saja (tidak dalam masa *expired*).”⁸⁷

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Ziyadi selaku karyawan toko adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

⁸⁷ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

“Di toko Orangemart dan Ibu Latifa, bahwa di Orangemart ini untuk barang-barang yang hampir *expired* atau rusak kemasannya biasanya kita *retur* kepada *seles* agar ditukar barang baru atau di ganti dengan uang tunai sesuai dengan harga pas awal kita beli ke distributor, hal ini berguna agar nantinya tidak terjadi kerugian yang dialami oleh Orangemart dan menjaga kualitas barang agar tetap dalam keadaan yang baik baik saja (tidak dalam masa *expired*).”⁸⁸

Dalam melakukan manajemen persediaan Orangemart sudah cukup sistematis hal ini ditunjukkan dengan menggunakan sistem digital yang terbaru dan juga dilakukan langsung oleh kepala toko dan diawasi langsung oleh *owner* sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dan dapat melakukan control yang baik untuk menjegah kerugian akibat kurangnya manajemen dalam persediaan.

2. Strategi Manajemen Persediaan yang Diterapkan oleh Orangemart untuk Meningkatkan Pendapatan Toko Sesuai Prinsip Akuntansi Syariah

Pendapatan dianggap sebagai imbalan atas kontribusi individu dalam kegiatan ekonomi, baik itu melalui pekerjaan atau investasi. Dalam Al-Qur'an, terdapat penekanan bahwa rezeki seseorang telah ditetapkan sejak dalam kandungan ibunya. Pengelolaan pendapatan dalam konteks ekonomi syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip yang

⁸⁸ Ziyadi , diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Maret 2025

diatur oleh ajaran Islam, yang bertujuan untuk mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.⁸⁹

Orangemart, dalam upayanya meningkatkan pendapatan, senantiasa berpegangteguh pada prinsip-prinsip syariah. Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian strategi bisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan, memastikan praktik usaha yang etis, transparan, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Berikut beberapa strategi manajemen persediaan yang dapat meningkatkan pendapatan Orangemart adalah:

Pertama, Sistem Perencanaan Persediaan Berbasis Permintaan (*Demand-Driven Inventory*) menunjukkan perlunya sistem yang responsive terhadap permintaan. Dengan menganalisis data penjualan sebelumnya, Orangemart dapat memprediksi permintaan dan memesan barang sesuai kebutuhan, meminimalisir stok yang berlebihan dan mencegah kehabisan stok barang populer. Ini memastikan pendapatan maksimal karena barang selalu tersedia saat dibutuhkan pelanggan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan: “Jika barang sudah mau habis atau tinggal sedikit kita segera mengorderkan barang tersebut supaya tidak sampe habis dan mengorder sesuai stok yang diperlukan dengan melihat data orderan sebelumnya”,⁹⁰

⁸⁹M. Kabir Hassan and Aishath Muneza, “Islamic Economics,” in *The Oxford Handbook of Religion and Economic Ethics*, ed. Roy C. Amore and Albino Barrera, 1st ed. (Oxford University Press, 2024), 217–41, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780192894328.013.6>

⁹⁰ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut: “Di toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini Jika barang sudah mau habis atau tinggal sedikit kita segera mengorderkan barang tersebut supaya tidak sampe habis dan mengorder sesuai stok yang diperlukan dengan melihat data orderan sebelumnya”⁹¹

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Halima selaku admin toko adalah sebagai berikut:

“Di Orangemart ini Jika barang sudah mau habis atau tinggal sedikit kita segera mengorderkan barang tersebut supaya tidak sampe habis dan mengorder sesuai stok yang diperlukan dengan melihat data orderan sebelumnya”⁹²

Kedua, Penyesuaian Harga Berdasarkan Pasar (*Market-Based Pricing*): Menunjukkan fleksibilitas dalam penetapan harga. Dengan memantau harga pasar secara berkala, OrangeMart dapat menyesuaikan harga jual produk agar tetap kompetitif dan menarik pelanggan, sehingga meningkatkan volume penjualan dan pendapatan. Namun, perlu diingat bahwa penyesuaian harga harus tetap memperhatikan prinsip syariah, menghindari riba, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan: “Untuk penentuan harga jual kita biasanya

⁹¹ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁹² Halima, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Maret 2025

melihat dan menyesuaikan dengan harga pasar akan tetapi kita tetap menjual dengan harga di bawah harga pasar meskipun selisih sedikit supaya dapat menarik konsumen.”⁹³

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut: “Di Orangemart ini untuk penentuan harga jual kita biasanya melihat dan menyesuaikan dengan harga pasar akan tetapi kita tetap menjual dengan harga di bawah harga pasar meskipun selisih sedikit supaya dapat menarik konsumen.”⁹⁴

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Halima admin karyawan toko adalah sebagai berikut:

“Toko Orangemart ini untuk penentuan harga jual kita biasanya melihat dan menyesuaikan dengan harga pasar akan tetapi kita tetap menjual dengan harga di bawah harga pasar meskipun selisih sedikit supaya dapat menarik konsumen.”⁹⁵

Ketiga, Verifikasi Kualitas dan Kuantitas Barang (*Quality and Quantity Control*) menekankan pentingnya pengendalian kualitas dan kuantitas barang. Dengan memastikan barang yang diterima sesuai spesifikasi dan jumlah yang dipesan, serta melakukan pengecekan kualitas sebelum dijual, Orangemart dapat meminimalisir kerugian akibat

⁹³ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

⁹⁴ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁹⁵ Halima, diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Maret 2025

barang rusak atau tidak sesuai harapan pelanggan. Ini mengurangi potensi kerugian dan menjaga reputasi toko, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan dan penjualan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan:

“Jika ada barang datang biasanya anak-anak mengecek sesuai dengan orderan yang kita order dan harus ada bukti valid seperti nota resmi dari distributor tersebut dan mengecek kondisi barang takut terjadi kerusakan dan segera minta untuk diganti supaya tidak merugikan toko.”⁹⁶

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini Jika ada barang datang biasanya anak-anak mengecek sesuai dengan orderan yang kita order dan harus ada bukti valid seperti nota resmi dari distributor tersebut dan mengecek kondisi barang takut terjadi kerusakan dan segera minta untuk diganti supaya tidak merugikan toko.”⁹⁷

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Ziyadi selaku karyawan toko adalah sebagai berikut:

“Di Orangemart ini jika ada barang datang biasanya anak-anak mengecek sesuai dengan orderan yang kita order dan harus ada bukti valid seperti nota resmi dari distributor tersebut dan mengecek kondisi barang takut terjadi kerusakan dan segera minta untuk diganti supaya tidak merugikan toko.”⁹⁸

Keempat, Sistem Penggantian Barang (*Return and Replacement Policy*): menjelaskan kebijakan penggantian barang. Dengan memiliki

⁹⁶ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 5 Maret 2025

⁹⁷ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

⁹⁸ Ziyadi, diwawancarai oleh penulis, Jember 18 Maret 2025

kebijakan penggantian barang yang jelas dan transparan, Orangemart dapat memberikan kepuasan pelanggan dan membangun kepercayaan. Meskipun ada biaya penggantian, kebijakan ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan jangka panjang. Penting untuk memastikan kebijakan ini sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan:

“Jika ada kerusakan biasanya kita meminta nota belanja dan foto barang tersebut supaya dapat memastikan barang tersebut rusak atau tidaknya dan kita mengganti dengan barang baru atau juga dengan mengembalikan uang sesuai harga barang tersebut, sesuai dengan apa pelanggan inginkan.”⁹⁹

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Di toko Orangemart benar, bahwa di Orangemart ini jika ada kerusakan biasanya kita meminta nota belanja dan foto barang tersebut supaya dapat memastikan barang tersebut rusak atau tidaknya dan kita mengganti dengan barang baru atau juga dengan mengembalikan uang sesuai harga barang tersebut, sesuai dengan apa pelanggan inginkan.”¹⁰⁰

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Sahrul selaku karyawan toko adalah sebagai berikut:

“Toko Orangemart ini jika ada kerusakan biasanya kita meminta nota belanja dan foto barang tersebut supaya dapat memastikan barang tersebut rusak atau tidaknya dan kita mengganti dengan

⁹⁹ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

¹⁰⁰ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

barang baru atau juga dengan mengembalikan uang sesuai harga barang tersebut, sesuai dengan apa pelanggan inginkan.”¹⁰¹

Strategi-strategi ini saling berkaitan dan harus diimplementasikan secara terintegrasi untuk mencapai hasil optimal dalam meningkatkan pendapatan sambil tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Persediaan dan Dampaknya terhadap Pendapatan di Toko Orangemart Jember

Berikut beberapa faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember, hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan:

“Salah satu faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember yaitu kurangnya prediksi penjualan, hal ini berdampak ketika prediksi penjualan tidak akurat, persediaan barang bisa menjadi terlalu banyak atau terlalu sedikit.”¹⁰²

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

“Salah satu faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember yaitu kurangnya prediksi penjualan, hal ini berdampak ketika prediksi penjualan tidak akurat, persediaan barang bisa menjadi terlalu banyak atau terlalu sedikit.”¹⁰³

¹⁰¹ Sahrul, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2025

¹⁰² Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

¹⁰³ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Halima selaku admin toko adalah sebagai berikut:

“Faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember yaitu kurangnya prediksi penjualan, hal ini berdampak ketika prediksi penjualan tidak akurat, persediaan barang bisa menjadi terlalu banyak atau terlalu sedikit.”¹⁰⁴

Jika barang terlalu banyak dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi, risiko kerusakan barang, dan potensi kerugian jika barang tidak terjual. Apabila barang terlalu sedikit menyebabkan kehabisan stok, kehilangan penjualan, dan ketidakpuasan pelanggan. Untuk mengatasi hal tersebut maka Strategi yang dilakukan Meningkatkan akurasi prediksi penjualan dengan menggunakan data historis, analisis tren pasar, dan mempertimbangkan faktor musiman.

Pernyataan bapak Sofyan Hadi Sasmito yang menyatakan:

“Selain kurangnya prediksi penjualan, faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember yaitu faktor promosi dan penawaran dapat meningkatkan permintaan dan penjualan, tetapi juga memengaruhi persediaan. Ketersediaan modal juga memengaruhi kemampuan toko untuk membeli persediaan. Bahkan kualitas barang dan kecepatan pengiriman juga memengaruhi kepuasan pelanggan. Terakhir yaitu kepuasan pelanggan juga memengaruhi loyalitas dan rekomendasi.”¹⁰⁵

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito diperkuat oleh pernyataan Ibu Siti Wardatul Latifa selaku *Manajer operasional* adalah sebagai berikut:

¹⁰⁴ Halima diwawancarai oleh penulis, Jember 17 Maret 2025

¹⁰⁵ Bapak Sofyan Hadi Sasmito, diwawancarai oleh penulis, Jember 11 Maret 2025

”Toko Orangemart selain kurangnya prediksi penjualan, faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember yaitu faktor promosi dan penawaran dapat meningkatkan permintaan dan penjualan, tetapi juga memengaruhi persediaan. Ketersediaan modal juga memengaruhi kemampuan toko untuk membeli persediaan. Bahkan kualitas barang dan kecepatan pengiriman juga memengaruhi kepuasan pelanggan. Terakhir yaitu kepuasan pelanggan juga memengaruhi loyalitas dan rekomendasi.”¹⁰⁶

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Sofyan Hadi Sasmito dan Ibu Siti Wardatul Latifa diperkuat oleh pernyataan Sahrul selaku kepala toko adalah sebagai berikut:

“Selain kurangnya prediksi penjualan, faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember yaitu faktor promosi dan penawaran dapat meningkatkan permintaan dan penjualan, tetapi juga memengaruhi persediaan. Ketersediaan modal juga memengaruhi kemampuan toko untuk membeli persediaan. Bahkan kualitas barang dan kecepatan pengiriman juga memengaruhi kepuasan pelanggan. Terakhir yaitu kepuasan pelanggan juga memengaruhi loyalitas dan rekomendasi.”¹⁰⁷

Faktor Promosi dan penawaran dapat meningkatkan permintaan dan penjualan, tetapi juga memengaruhi persediaan. Meningkatkan permintaan membutuhkan penyesuaian persediaan untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Mengurangi harga mempengaruhi margin keuntungan. Strategi membuat strategi promosi yang terencana, mempertimbangkan dampaknya terhadap persediaan, dan menyesuaikan harga dengan margin keuntungan yang tetap sehat.

Dampak ketersediaan modal memengaruhi kemampuan toko untuk membeli persediaan. Modal terbatas membatasi kemampuan untuk

¹⁰⁶ Ibu Siti Wardatul Latifa, diwawancarai oleh penulis, Jember 12 Maret 2025

¹⁰⁷ Sahrul, diwawancarai oleh penulis, Jember 15 Maret 2025

membeli persediaan dalam jumlah yang cukup, mengakibatkan kehabisan stok dan kehilangan penjualan. Modal melimpah memungkinkan pembelian persediaan dalam jumlah besar, mengurangi risiko kehabisan stok, tetapi meningkatkan biaya penyimpanan. Membuat rencana pembiayaan yang matang, mencari sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dan mengelola arus kas dengan baik.

Kualitas barang dan kecepatan pengiriman memengaruhi kepuasan pelanggan. Menyebabkan complain pelanggan dan penurunan penjualan. Menyebabkan ketidakpuasan pelanggan dan kehilangan penjualan. Memilih pemasok yang terpercaya, melakukan control kualitas barang secara ketat, dan memperbaiki system logistic untuk pengiriman yang cepat dan efisien.

Kepuasan pelanggan memengaruhi loyalitas dan rekomendasi. Meningkatkan loyalitas dan rekomendasi, menghasilkan penjualan berulang dan pendapatan yang stabil. Menyebabkan penurunan penjualan dan kerugian reputasi. Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, memberikan pelayanan yang ramah dan profesional, dan menangani complain dengan cepat dan efektif.

Manajemen persediaan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan Toko Orangemart Jember. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan, toko dapat menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan

persediaan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan. Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa poin penting terkait :

1. Penerapan Manajemen Persediaan Barang Dagang di Toko Orangemart Jember

Persediaan, yang merupakan aset yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan permintaan konsumen, mencakup bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Menurut

PSAK 202, persediaan didefinisikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk penjualan, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Manajemen persediaan (*inventory management*) adalah seni mengatur alur barang dalam perusahaan, memastikan ketersediaan stok yang optimal dari bahan mentah hingga produk jadi untuk mendukung

operasional bisnis. Fungsi dan tujuan manajemen persediaan sangat penting dalam operasional perusahaan.¹⁰⁸

Toko Orangemart Jember menerapkan prinsip dasar manajemen persediaan yang sejalan dengan teori manajemen *modern*, yaitu menjamin ketersediaan barang, mencegah kekurangan stok, dan menjaga kelancaran proses operasional. Berdasarkan studi-studi sebelumnya seperti dari Rika Regina dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart dan dari Veva Samudra Umasugi dkk. mengenai sistem pengendalian internal, dapat diasumsikan bahwa pendekatan serupa diterapkan di Orangemart dengan penyesuaian pada skala toko dan karakteristik lokal.¹⁰⁹

Penggunaan metode pengendalian seperti *stock opname* dan dokumentasi pembelian diyakini menjadi langkah awal yang dilakukan untuk mencegah kekurangan barang serta meminimalkan kerugian akibat barang rusak atau kadaluarsa. Dalam konteks ini, sistem pencatatan dan pemantauan yang baik menjadi kunci utama. Jadi, penerapan manajemen

persediaan barang dagang di toko Orangemart jember meliputi :

- a. Penggunaan Aplikasi Digital untuk Manajemen Persediaan

¹⁰⁸Wamuyu, Ratemo, and Mwai, "Influence of Inventory Management Strategy on the Performance of Retail Chains in Nairobi Central Business District."

¹⁰⁹ Rika, "Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart." *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 2 (September 21, 2020): 125–32, <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>

Toko Orangemart telah mengimplementasikan aplikasi digital, Ipos 5, untuk mempermudah pencatatan persediaan barang yang masuk dan keluar. Aplikasi ini membantu meminimalisir kesalahan input data, baik terkait jumlah barang yang masuk maupun saat mencatat transaksi, sesuai dengan pernyataan Bapak Sofyan Hadi Sasmito, pemilik toko. Pencatatan dilakukan oleh admin dan kepala toko, yang melakukan konfirmasi terhadap data barang yang akan dicatat.

b. Penerapan Sistem Pengelolaan Stok yang Terstruktur

Dengan menggunakan aplikasi Ipos 5, Toko Orangemart menerapkan sistem pengelolaan stok yang terstruktur untuk menjaga keseimbangan antara stok yang dibutuhkan dan stok yang tersedia. Kepala toko secara langsung mengawasi dan memastikan bahwa barang yang masuk ke dalam sistem sesuai dengan yang dipesan dan diterima.

c. Manajemen Persediaan Berdasarkan *Tren* Pasar

Manajemen persediaan tidak hanya berdasarkan kebutuhan barang yang habis, tetapi juga mempertimbangkan tren pasar dan permintaan konsumen. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Orangemart selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan tidak kalah saing dengan toko lain. Toko melakukan pemesanan barang berdasarkan *tren* pasar serta barang yang banyak diminati oleh konsumen.

d. Proses Pemesanan dan Pengiriman Barang

Pemesanan barang di Toko Orangemart dilakukan melalui pemasok atau sales yang telah bekerja sama dengan toko. Setiap pemesanan barang dilakukan sesuai dengan jadwal kunjungan dan konfirmasi yang dilakukan oleh kepala toko dengan pemilik. Pengiriman barang oleh pihak *sales* juga dilakukan dengan waktu yang sudah disepakati.

e. Pengelolaan Barang yang Hampir Kedaluwarsa atau Rusak

Untuk menjaga kualitas barang dan menghindari kerugian akibat barang yang kedaluwarsa atau rusak, Toko OrangeMart memiliki kebijakan retur kepada pemasok. Barang yang hampir kadaluarsa atau rusak akan dikembalikan kepada pemasok untuk diganti dengan barang baru atau uang tunai sesuai dengan harga awal.

Manajemen persediaan yang diterapkan di Toko Orangemart menunjukkan suatu sistem yang cukup baik dan efisien dalam mengelola barang dagang mereka. Penggunaan aplikasi Ipos 5 yang terbaru sangat membantu dalam mempermudah pencatatan dan pemantauan persediaan barang. Hal ini berfungsi untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan yang dapat berujung pada kerugian, baik akibat kelebihan stok atau kekurangan barang yang dibutuhkan.

Proses persediaan barang dagang di toko orangemart mulai dari pemesanan pada seles dari produk-produk yang akan di order itu

sistemnya menggunakan sistem PO (*Purchase Order*) apa yang akan di order di list terlebih dahulu lalu mengonfirmasi kepada owner terkait apa saja barang yg habis dan yg akan di order, setelah owner mengonfirmasi list tersebut admin toko orangemart memberikan list orderan kepada sales tersebut. Barang datang 2 hari dari pengorderan setelah itu pengecekan dilakukan oleh admin apakah barang yang datang sesuai dengan apa yang di order tempo hari supaya tidak terjadi kesalahan barang atau kerusakan pada barang tersebut dan juga melihat tanggal kadaluarsa jika ada barang yang tanggalnya mendekati kadaluarsa maka barang tersebut di tolak atau dikembalikan kembali, dan apabila ada retur dari barang yang ada di toko dari distributor tersebut admin memberikan kepada pengiriman barang supaya di tukar barang atau di tukar dengan uang sesuai dengan harga pembelian di awal.

Sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan, di mana kepala toko mengawasi langsung dan pemilik toko turut serta dalam proses konfirmasi, memberikan jaminan bahwa transaksi dan pencatatan barang dilakukan secara akurat dan transparan. Ini adalah langkah penting dalam mencegah adanya tindakan fraud atau penyalahgunaan yang mungkin terjadi dalam pengelolaan barang.

Selain itu, Toko Orangemart juga menunjukkan perhatian yang baik terhadap kebutuhan pasar dengan menyesuaikan pembelian barang berdasarkan tren pasar dan permintaan konsumen. Hal ini menciptakan

keunggulan kompetitif karena toko mampu memenuhi kebutuhan konsumen dan menjaga loyalitas mereka, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kelangsungan bisnis.

Proses pemesanan barang yang terstruktur melalui pemasok atau sales menunjukkan pengelolaan stok yang sistematis. Kerja sama yang baik dengan pemasok dan pihak sales memastikan kelancaran pengiriman barang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Terakhir, kebijakan *retur* barang yang hampir kedaluwarsa atau rusak merupakan langkah yang cerdas untuk meminimalkan kerugian. Dengan adanya kebijakan ini, Toko Orangemart tidak hanya menjaga kualitas barang, tetapi juga menjaga hubungan baik dengan pemasok, yang akan berdampak positif terhadap kelangsungan pasokan barang yang berkualitas.

Secara keseluruhan, manajemen persediaan di Toko Orangemart telah diterapkan dengan cukup efektif melalui penggunaan teknologi dan sistem yang terstruktur. Pendekatan yang sistematis ini membantu toko untuk mengelola stok barang dengan baik dan memenuhi kebutuhan konsumen secara optimal.

1. Strategi Manajemen Persediaan yang Diterapkan oleh Orangemart untuk Meningkatkan Pendapatan Toko Sesuai Prinsip Akuntansi Syariah

Berdasarkan analisis terhadap strategi manajemen persediaan yang diterapkan oleh Toko Orangemart untuk meningkatkan pendapatan

sesuai dengan strategi yang dapat diterapkan Orangemart Jember, sebagaimana didukung oleh teori dalam kajian pustaka, termasuk:

- a. Metode FIFO (*First In First Out*) yang telah terbukti efektif dalam mencegah penumpukan stok dan kerusakan barang, sebagaimana yang disoroti oleh Ina Valerina
- b. *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk meminimalkan biaya pemesanan dan penyimpanan, yang disoroti oleh Rini Rubhiyanti
- c. Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi, sebagaimana disarankan oleh Achmad Afdholul Faathin, untuk meningkatkan efisiensi.

Dalam prinsip syariah, strategi ini mendukung nilai:

- a. Amanah dan transparansi dalam pengelolaan,

Amanah berarti kepercayaan dan tanggung jawab yang harus dijaga oleh pengelola toko dalam mengelola persediaan barang

dengan jujur dan bertanggung jawab. Di toko orangemart, prinsip syariah amanah tercermin dari: Menjaga keakuratan pencatatan stok barang agar tidak terjadi kehilangan atau penyalahgunaan barang.

Melakukan inventarisasi dan stok opname secara rutin untuk memastikan data persediaan sesuai dengan kondisi fisik. Mengelola persediaan dengan prinsip keadilan, tidak menimbun barang secara tidak wajar, dan menghindari kecurangan. Memastikan barang yang dijual layak dan sesuai standar kualitas sehingga pelanggan mendapatkan produk yang benar-benar mereka beli.

b. Penghindaran riba dalam pengadaan barang

Penghindaran riba dalam menentukan harga jual di toko retail, khususnya di toko orange mart, dilakukan dengan beberapa cara penting untuk menjaga keadilan dan kejujuran dalam transaksi:

Harga wajar dan transparan: Harga yang ditetapkan sesuai dan tidak berlebihan, mencerminkan keadilan tanpa mengambil keuntungan yang berlebihan. Harga yang tertera di display sama dengan harga saat pembayaran di kasir, dan pengecekan harga dilakukan secara berkala untuk menghindari manipulasi harga.

Pengadaan barang: pengadaan barang di toko orangemart sesuai dengan orderan yang di order dengan bukti valid seperti nota dan ketika terdapat barang yang rusak atau tidak sesuai pengembalian barang atau uang sesuai dengan barang yang rusak.

c. Efisiensi untuk menjaga keberlangsungan usaha halal sesuai maqasid syariah.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha halal sesuai maqasid syariah di toko orangemart dilakukan dengan cara menjamin produk yang dijual adalah produk halal yang benar-benar aman dan sehat untuk dikonsumsi pelanggan tanpa melibatkan unsur haram seperti riba, judi, penipuan, atau produk terlarang.

Dengan strategi ini, pendapatan toko dapat meningkat karena kepercayaan pelanggan dan efisiensi biaya operasional meningkat tanpa

melanggar prinsip syariah. Beberapa temuan utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

a. Sistem Perencanaan Persediaan Berbasis Permintaan (*Demand-Driven Inventory*)

Toko Orangemart menggunakan sistem perencanaan persediaan yang responsif terhadap permintaan pasar. Dengan menganalisis data penjualan sebelumnya, toko dapat memprediksi kebutuhan barang dan memastikan ketersediaan produk tanpa berlebihan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekurangan stok pada barang yang populer dan meminimalisir stok berlebih yang dapat menambah biaya penyimpanan. Sistem ini efektif dalam memastikan bahwa produk selalu tersedia untuk pelanggan, sehingga meningkatkan potensi pendapatan toko. Bapak Sofyan Hadi Sasmito, pemilik toko, menegaskan bahwa pemesanan barang dilakukan berdasarkan data pesanan sebelumnya untuk menjaga ketersediaan stok.

b. Penyesuaian Harga Berdasarkan Pasar (*Market-Based Pricing*)

Toko Orangemart memiliki kebijakan fleksibel dalam penentuan harga jual produk, yang disesuaikan dengan harga pasar. Pemantauan harga pasar secara berkala memungkinkan toko untuk tetap kompetitif dalam menetapkan harga, meskipun harga yang ditawarkan tetap sedikit lebih rendah dari harga pasar untuk menarik lebih banyak pelanggan. Meskipun demikian, kebijakan ini selalu

memperhatikan prinsip syariah, menghindari praktik riba, dan memastikan transaksi yang adil. Bapak Sofyan Hadi Sasmito menyatakan bahwa meskipun harga jual disesuaikan dengan pasar, mereka tetap menjaga agar harga jual tetap lebih rendah dari harga pasar untuk menarik minat pelanggan.

c. Verifikasi Kualitas dan Kuantitas Barang (*Quality and Quantity Control*)

Sistem kontrol kualitas dan kuantitas yang diterapkan di Toko Orangemart sangat penting untuk memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi dan jumlah yang dipesan. Pengecekan kualitas barang dilakukan sebelum dijual untuk menghindari kerugian akibat barang rusak atau tidak sesuai harapan pelanggan. Hal ini tidak hanya mengurangi potensi kerugian tetapi juga menjaga reputasi toko, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pelanggan dan volume penjualan. Menurut Bapak Sofyan Hadi Sasmito, setiap barang yang diterima selalu dicek dengan cermat, baik kualitas maupun jumlahnya, dengan meminta bukti valid dari distributor dan memastikan barang dalam kondisi baik.

d. Sistem Penggantian Barang (*Return and Replacement Policy*)

Toko Orangemart memiliki kebijakan penggantian barang yang jelas dan transparan. Jika terdapat barang yang rusak atau tidak sesuai harapan pelanggan, toko akan menggantinya dengan barang baru atau mengembalikan uang sesuai harga barang. Kebijakan ini

dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membangun *loyalitas* jangka panjang, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan toko. Meskipun terdapat biaya untuk penggantian barang, kebijakan ini dianggap penting untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Bapak Sofyan Hadi Sasmito menyatakan bahwa proses pengembalian barang dilakukan dengan sangat transparan dan pelanggan dapat memilih untuk mendapatkan barang pengganti atau uang kembali, sesuai dengan keinginan mereka.

Toko Orangemart telah mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aspek manajemen persediaan dan strategi bisnis yang diterapkan. Hal ini tidak hanya berfokus pada keuntungan materiil, tetapi juga pada keadilan dan kesejahteraan yang diperoleh dari transaksi yang dilakukan. Setiap strategi yang diimplementasikan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan tetapi juga menjaga etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam.

1) Sistem Perencanaan Persediaan Berbasis Permintaan

Penerapan sistem perencanaan berbasis permintaan menunjukkan komitmen Toko Orangemart untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan sesuai dengan kebutuhan pasar, menghindari pemborosan dan memastikan barang selalu tersedia ketika dibutuhkan. Sistem ini meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kerugian akibat kelebihan

stok atau kekurangan barang, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.

2) Penyesuaian Harga Berdasarkan Pasar

Strategi penyesuaian harga yang fleksibel memungkinkan Toko Orangemart untuk tetap kompetitif, namun tetap menjaga prinsip syariah dengan menghindari riba. Penetapan harga yang sedikit lebih rendah dari harga pasar dapat menarik lebih banyak pelanggan tanpa mengurangi keuntungan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun harga disesuaikan dengan kondisi pasar, prinsip keadilan dalam Islam tetap dijunjung tinggi.

3) Kontrol Kualitas dan Kuantitas Barang

Pengecekan yang ketat terhadap kualitas dan kuantitas barang mencerminkan perhatian Toko Orangemart terhadap kepuasan pelanggan. Dengan memastikan barang yang diterima sesuai dengan pesanan, toko menghindari potensi kerugian yang dapat muncul akibat barang rusak atau tidak sesuai spesifikasi. Ini juga meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap toko dan mendorong mereka untuk melakukan pembelian berulang.

4) Kebijakan Penggantian Barang

Kebijakan penggantian barang yang jelas memberikan rasa aman kepada pelanggan, karena mereka merasa dilindungi jika produk yang dibeli tidak sesuai harapan. Kebijakan ini juga meningkatkan loyalitas pelanggan, yang penting dalam menciptakan pendapatan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan menyediakan opsi pengembalian barang atau penggantian dengan produk baru, Toko Orangemart menunjukkan komitmennya terhadap kepuasan pelanggan dan integritas dalam menjalankan bisnis.

Secara keseluruhan, strategi-strategi yang diterapkan oleh Toko Orangemart tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan tetapi juga tetap berlandaskan pada prinsip akuntansi syariah, yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan kesejahteraan bagi seluruh pihak yang terlibat. Implementasi yang terintegrasi dari berbagai strategi ini memastikan bahwa toko dapat mencapai hasil optimal dalam meningkatkan pendapatan, sekaligus menjaga etika bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Persediaan dan Dampaknya terhadap Pendapatan di Toko Orangemart Jember

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, beberapa faktor utama yang memengaruhi manajemen persediaan di Orangemart meliputi:

- a. Kedisiplinan dan akuntabilitas SDM, sebagaimana disoroti oleh penelitian Rika Regina
- b. Efektivitas sistem pengendalian internal, sebagaimana disoroti oleh Aninda Iska Pratiwi
- c. Penggunaan teknologi informasi dalam pemantauan stok, sebagaimana yang disoroti oleh Achmad Afdholul Faathin
- d. Tingkat permintaan dan fluktuasi pasar lokal, sebagaimana diperhitungkan dalam EOQ oleh Amir Hamzah
- e. Nilai syariah dalam distribusi dan kehalalan produk.

Dampaknya terhadap pendapatan sangat signifikan. Manajemen persediaan yang baik mengurangi biaya operasional, menghindari kehilangan penjualan karena kekosongan stok, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Jika selaras dengan prinsip syariah, juga akan membangun citra positif dan keberkahan usaha yang berkelanjutan.

Berdasarkan penyajian data dan analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember, beberapa temuan utama yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya Prediksi Penjualan

Prediksi penjualan yang tidak akurat dapat berdampak langsung pada manajemen persediaan. Jika prediksi penjualan terlalu tinggi, dapat menyebabkan kelebihan stok yang berisiko menambah biaya penyimpanan, kerusakan barang, dan kerugian akibat barang

yang tidak terjual. Sebaliknya, prediksi yang terlalu rendah menyebabkan kehabisan stok, kehilangan penjualan, dan ketidakpuasan pelanggan. Untuk mengatasi masalah ini, strategi yang diterapkan oleh Toko Orangemart adalah meningkatkan akurasi prediksi penjualan dengan menggunakan data historis, analisis tren pasar, serta mempertimbangkan faktor musiman. Bapak Sofyan Hadi Sasmito menyatakan pentingnya memanfaatkan data dan *tren* pasar untuk melakukan prediksi yang lebih tepat.

b. Promosi dan Penawaran

Promosi dan penawaran yang dilakukan dapat meningkatkan permintaan barang, yang pada gilirannya memengaruhi persediaan barang. Peningkatan permintaan memerlukan penyesuaian persediaan untuk memastikan bahwa stok selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Namun, strategi promosi juga harus memperhatikan margin keuntungan, karena pengurangan harga dapat menurunkan profitabilitas. Toko Orangemart berfokus pada perencanaan strategi promosi yang matang dan mempertimbangkan dampak terhadap persediaan, agar dapat menjaga keseimbangan antara permintaan yang tinggi dan keberlanjutan keuntungan.

c. Pembiayaan Modal

Ketersediaan modal yang memadai sangat memengaruhi kemampuan toko untuk membeli persediaan. Dengan modal terbatas, Toko Orangemart mungkin kesulitan dalam membeli persediaan

dalam jumlah yang cukup, yang dapat mengakibatkan kehabisan stok dan kehilangan penjualan. Sebaliknya, dengan modal yang melimpah, toko dapat membeli persediaan lebih banyak, mengurangi risiko kehabisan stok, tetapi bisa meningkatkan biaya penyimpanan. Oleh karena itu, Toko Orangemart perlu merencanakan pembiayaan dengan baik, mencari sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah, dan mengelola arus kas dengan efisien agar dapat mengoptimalkan pembelian persediaan.

d. Kualitas dan Kecepatan Pengiriman

Kualitas barang dan kecepatan pengiriman sangat memengaruhi kepuasan pelanggan. Jika barang yang diterima tidak sesuai kualitasnya atau pengiriman terlambat, pelanggan akan kecewa, yang berisiko menurunkan penjualan dan merusak reputasi toko.

Untuk menghindari hal ini, Toko Orangemart memilih pemasok yang terpercaya dan melakukan kontrol kualitas barang secara ketat. Selain itu, sistem logistik pengiriman diperbaiki agar lebih cepat dan efisien, sehingga pelanggan dapat menerima barang sesuai harapan, meningkatkan kepuasan, dan meningkatkan kemungkinan penjualan berulang.

e. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan memiliki dampak besar pada loyalitas dan rekomendasi mereka terhadap toko. Pelanggan yang puas lebih cenderung melakukan pembelian berulang dan merekomendasikan toko

kepada orang lain, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, ketidakpuasan pelanggan dapat menyebabkan penurunan penjualan dan kerugian reputasi yang signifikan. Untuk itu, Toko Orangemart berfokus pada pembangunan hubungan baik dengan pelanggan melalui pelayanan ramah dan profesional, serta penanganan keluhan secara cepat dan efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat loyalitas, dan mendukung pertumbuhan pendapatan yang stabil.

Manajemen persediaan yang efektif sangat mempengaruhi kinerja dan pendapatan Toko Orangemart Jember. Dalam upaya untuk mengoptimalkan pendapatan, penting bagi toko untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi manajemen persediaan serta dampaknya terhadap pendapatan. Beberapa pembahasan terkait faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya Prediksi Penjualan

Prediksi penjualan yang akurat sangat penting dalam mengatur jumlah persediaan yang dibutuhkan. Tanpa prediksi yang tepat, Toko Orangemart dapat mengalami masalah dengan kelebihan stok atau kekurangan barang. Kelebihan stok dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi dan kerusakan barang, sedangkan kekurangan stok dapat mengakibatkan kehilangan penjualan dan ketidakpuasan pelanggan. Oleh karena itu, penggunaan data historis dan analisis tren pasar, seperti yang diterapkan oleh Toko Orangemart,

sangat penting untuk meningkatkan akurasi prediksi dan menjaga keseimbangan persediaan.

b. Promosi dan Penawaran

Promosi yang efektif dapat mendorong peningkatan permintaan barang, namun, strategi promosi yang tidak terencana dengan baik dapat memengaruhi keseimbangan persediaan. Penurunan harga yang dilakukan dalam rangka promosi perlu disesuaikan dengan margin keuntungan agar toko tetap bisa memperoleh keuntungan meskipun ada peningkatan permintaan. Dengan merencanakan promosi secara matang dan memperhatikan dampak pada persediaan, Toko Orangemart dapat memaksimalkan penjualan tanpa mengorbankan profitabilitas.

c. Pembiayaan Modal

Ketersediaan modal sangat menentukan kemampuan toko untuk membeli persediaan dalam jumlah yang cukup. Toko dengan modal terbatas akan kesulitan memenuhi permintaan yang tinggi, sedangkan modal yang melimpah dapat mengurangi risiko kehabisan stok tetapi dapat meningkatkan biaya penyimpanan. Oleh karena itu, manajemen pembiayaan yang baik sangat diperlukan, dan Toko Orangemart harus bijak dalam mencari sumber pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah agar dapat mengelola modal dengan efisien dan mendukung kelancaran operasional.

d. Kualitas dan Kecepatan Pengiriman

Kecepatan pengiriman dan kualitas barang merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Toko Orangemart memahami pentingnya memastikan bahwa barang yang diterima pelanggan sesuai dengan yang diharapkan dan dalam kondisi baik. Dengan memilih pemasok yang terpercaya dan memastikan pengiriman yang cepat, toko dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, yang pada gilirannya mendukung peningkatan penjualan dan pendapatan.

e. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah kunci untuk membangun hubungan jangka panjang dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Pelanggan yang puas cenderung melakukan pembelian berulang dan merekomendasikan toko kepada orang lain. Oleh karena itu, pelayanan yang ramah, profesional, dan penanganan keluhan yang cepat sangat penting untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan menjaga reputasi toko. Dengan menjaga kepuasan pelanggan, Toko Orangemart dapat menciptakan pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Toko Orangemart Jember dapat meningkatkan manajemen persediaan dan pendapatan dengan memanfaatkan strategi yang tepat, yang memperhatikan faktor-faktor tersebut secara bersamaan. Dengan manajemen persediaan yang efisien dan kepuasan pelanggan yang

terjaga, Toko Orangemart dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan dan meningkatkan pendapatannya dalam jangka panjang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen persediaan yang diterapkan di Toko Orangemart sudah cukup baik dengan penggunaan aplikasi digital (Ipos 5) yang memudahkan dalam pencatatan barang, menjaga transparansi, dan menghindari potensi kecurangan. Penerapan sistem ini juga membantu dalam menjaga stok persediaan sesuai dengan permintaan pasar, mengurangi kerugian akibat barang tidak terjual atau kehabisan stok, serta meminimalkan biaya penyimpanan.
2. Strategi-strategi yang diterapkan oleh Toko Orangemart, seperti perencanaan persediaan berbasis permintaan, penyesuaian harga berdasarkan pasar, kontrol kualitas dan kuantitas barang, serta kebijakan penggantian barang, berkontribusi pada peningkatan pendapatan toko.
3. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti promosi, pembiayaan modal, kualitas dan kecepatan pengiriman, serta kepuasan pelanggan juga memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan manajemen persediaan dan pendapatan toko.

B. Saran

1. Peningkatan Sistem Manajemen Persediaan

Meskipun penggunaan aplikasi digital (Ipos 5) sudah cukup efektif, Toko Orangemart dapat mempertimbangkan untuk melakukan upgrade atau penyempurnaan fitur aplikasi tersebut, seperti menambahkan

kemampuan untuk menganalisis tren permintaan lebih mendalam atau memperluas fitur pemantauan stok secara *real-time*.

2. Diversifikasi Strategi Penjualan

Toko Orangemart dapat memperluas strategi yang ada dengan menawarkan berbagai promosi atau diskon musiman berdasarkan data historis penjualan dan permintaan pasar.

3. Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Pengiriman

Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Toko Orangemart dapat fokus pada peningkatan kecepatan dan kualitas pengiriman barang. Penggunaan sistem pelacakan pengiriman atau kerja sama dengan penyedia jasa pengiriman yang lebih efisien bisa menjadi langkah strategis.

Dengan penerapan saran-saran di atas, Toko Orangemart dapat meningkatkan efisiensi manajemen persediaan, mengoptimalkan strategi penjualan, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan jangka panjang toko tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- K S Meghana Upadhyaya. "A Comprehensive Analysis of Inventory Management and Its Potential Implications on Financial Reports." *International Journal For Multidisciplinary Research* 6, no. 3 (May 17, 2024): 20262. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.20262>.
- Chrisna, Heriyati. "Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan" 8 (2018).
- Dr. B. V. Pranay Kumar, B. Joseph Reddy, M. Rakshith, P. Ashish, Ch. Vinay Babu, and B. Shruthi. "Inventory Management System." *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, May 10, 2024, 303–7. <https://doi.org/10.48175/IJARSCT-18146>.
- Fahmi, Ismail, Ramlan Ramlan, and Surya Perdana. "Development of Sharia-Based Goods and Services Procurement Theory in a Digital Context: An Explorative Study." *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum* 23, no. 1 (March 13, 2024): 237. <https://doi.org/10.31941/pj.v23i1.3664>.
- Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, Syaiful Bahri, Yuni Chairatun Nisa, and Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. "Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 18, no. 1 (April 30, 2017). <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>.
- Fatimah, Andi Gusriana, and Munawarah Munawarah. "Sistem Pengendalian Inventory Turnover Dengan Pendekatan Maqashid Syariah (Studi pada PT Al Faqih Putra Risjaya di Kabupaten Bone)." *AL-IQTISHAD* 13, no. 2 (March 27, 2022): 99–111. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v13i2.2543>.
- Glavatskikh, O.B., I.N. Sokolova, and N.N. Pushina. "Inventory Management As An Efficiency Improvement Factor Activities Of A Trade Organization." *Bulletin of Udmurt University. Series Economics and Law* 33, no. 1 (January 30, 2023): 31–36. <https://doi.org/10.35634/2412-9593-2023-33-1-31-36>.
- Gunardi, Setiyawan. "The Role of Shari'ah Principles in Guaranteeing Halal Logistics: A Review." *Halalpsphere* 3, no. 1 (January 31, 2023): 40–46. <https://doi.org/10.31436/hs.v3i1.36>.
- Hamzah, Amir, Muhamad Najib, and Aprizal Rosadian. "Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada Koperasi Wanita Petra (Studi Kasus Coop

Mart Pertamina RU-III Plaju) Periode 2014-2016.” *Jurnal Manajemen dan Investasi (MANIVESTASI)* 3, no. 2 (December 5, 2021): 285–306. <https://doi.org/10.31851/jmanivestasi.v3i2.7385>.

Hassan, M. Kabir, and Aishath Muneeza. “Islamic Economics.” In *The Oxford Handbook of Religion and Economic Ethics*, edited by Roy C. Amore and Albino Barrera, 1st ed., 217–41. Oxford University Press, 2024. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780192894328.013.6>.

Hidayat, Chaerul, Rini Ariza, Aan Fadillah, Muhammad Reza, and Amali. “Sharia Marketing in Business: Paradigm, Ethics and Implementation of Islamic Principles.” *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research* 3, no. 4 (July 11, 2024): 571–82. <https://doi.org/10.55927/modern.v3i4.9785>.

Isnain Fitri Auli Yanti, Ulfian Ulfian, Febta Febriani, Delia Oktariza Bayulpa, Mulia Safitra, and Dipa Jamantya Tarigan. “Konsep Etika Bisnis Dan Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” *Journal of Economics and Business* 2, no. 1 (June 10, 2024): 21–33. <https://doi.org/10.61994/econis.v2i1.456>.

Jassim, Mustafa Abdalrassual, and Sarah N. Abdulwahid. “Data Mining Preparation: Process, Techniques and Major Issues in Data Analysis.” *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 1090, no. 1 (March 1, 2021): 012053. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1090/1/012053>.

Jinan, Muhammad Riyadlul, Muhammad Syapiuddin, and Ulyan Nasri. “Holistic Integration: Syariah Finance Principles in Islamic Education Management.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 28, 2024): 1343–50. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2243>.

J.R. Raco,. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, 2010, 2010.

Komputer, Universitas Sains & Teknologi. “Jurusan Manajemen, Pengertian, Jenis Dan Prospek Kerja.” Accessed October 9, 2024. https://stekom.ac.id/artikel/jurusan-manajemen-pengertian-jenis-dan-prospek-kerja?utm_source=perplexity.

Liestyowati, Liestyowati. “Islamic Ethics in Business and Finance: Implication for Corporate Governance and Responsibility.” *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)* 1, no. 3 (March 28, 2024): 195–213. <https://doi.org/10.62207/h5emhx78>.

Mardiyah, Suci, Syafnur Muhammad Rizky, Miftah Hasda, Hidayat Hidayat, and Wahyu Febri Ramadhan Sudirman. “Principles of Accounting Calculations

in Sharia Banking.” *General Multidisciplinary Research Journal* 1, no. 2 (May 14, 2024): 44–55. <https://doi.org/10.69693/general.v1i2.8>.

Masrukhin. *Masrukhin, “Metode Penelitian Kualitatif”, Kudus: Media Ilmu Press, 2015, n.d.*

Masrukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press, 2015.

Mulyanus, Tonny, Hadi Wahyono, and Jln Kalimantan. “Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Fixed Order Interval Pada Usaha Dagang Aries Jaya Jember,” 2015.

Nararyanda, Dominikus Valeniova. “Audit Manajemen Atas Fungsi Persediaan Barang Pada Pt Kalandra Cipta Berkat Tahun 2024,” N.D.

Oladimeji, Kazeem Adebayo. “Exploring the Role of Ethics and Accountability in Enhancing Organizational Performance: The Moderating Influence of Perceived Organizational Support in the Public Sector.” *Journal of Governance* 9, no. 2 (June 27, 2024). <https://doi.org/10.31506/jog.v9i2.20019>.

Oles Honchar Dnipro National University, Natalya Bondarenko, Kseniia Honchar, and Oles Honchar Dnipro National University. “Some Aspects Of Accounting And Analysis Of Income Of Industrial Enterprises.” *Economic Scope*, 2022. <https://doi.org/10.32782/2224-6282/180-32>.

Pamungkas, Rizal Wira. “Perspectives On The Sharia-Compliant Accounting Practices In Indonesia.” *Cashflow: Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide* 2, no. 1 (September 14, 2022): 24–34. <https://doi.org/10.55047/cashflow.v2i1.383>.

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Uin Khas Jember., 2021.

Pratiwi, Aninda Iska, Isharijadi Isharijadi, And Farida Styaningrum. “Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang.” *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen* 11, No. 2 (September 28, 2021): 302–13. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i2.397>.

Prydniprovsk State Academy of Civil Engineering and Architecture, Kira Spiridonova, Iryna Kashyrnikova, Prydniprovsk State Academy of Civil Engineering and Architecture, Olesia Kirnos, and Prydniprovsk State Academy Of Civil Engineering And Architecture. “Inventory Management Of Trading Enterprises In Modern Conditions.” *Economic Scope*, 2024. <https://doi.org/10.32782/2224-6282/191-68>.

Putra, Muhammad Deni, Frida Amelia, and Darnela Putri. “Dampak Ihtikar Terhadap Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam.” *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam* 3, no. 2 (December 31, 2019): 183. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1661>.

“RAMA_57201_2013030067_0725057003_0721018801_01_front_ref,” n.d.

Rika, Rika Regina. “Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Alfamart.” *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 1, no. 2 (September 21, 2020): 125–32. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i2.14>.

Rini, Puspa. “Analisis Pengaruh Pengakuan Pendapatan Pada Perhitungan Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)* 2, no. 1 (April 30, 2021): 62–71. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.204>.

Rubhiyanti, Rini, and Intan Pratiwi. “Penerapan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Untuk Persediaan Barang Berbasis Web.” *Jurnal Akuntansi* 3, no. 2 (2018).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung. ALFABETA, 2008.

Sulistiyo, Budi, Fauzan Ali Rasyid, and Chaerul Saleh. “Relevansi Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Membangun Keadilan Sosial Melalui Distribusi Ekonomi Yang Adil.” *AHKAM* 3, no. 1 (January 7, 2024): 38–48. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2478>.

Sunarno, Reyhan Dzikriansyah. “Refleksi Filosofis Atas Kajian Teori Dan Praktik Akuntansi Syariah: Indonesia.” *Owner* 8, no. 3 (June 30, 2024): 2909–14. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2259>.

Tim Observasi, n.d.

Umasugi, Veva Samudra, Syamsul Bahri, and Khojanah Hasan. “Analisis Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Depo Pt. Inti Daya Guna Aneka Warna,” n.d.

Valerina, Ina. “Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Metode Fifo Pada Stmik Kristen Neumann Indonesia,” n.d.

Verren, Maria V, and Hendrik Gamaliel. “Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Jadi Pada PT. Sinergi Beton Utama,” n.d.

w, imam. “Manajemen Persediaan: Pengertian, Fungsi, Tujuan, & Contoh.” DealPOS Blog, September 22, 2023. <https://blog.dealpos.com/manajemen-persediaan/>.

Wamuyu, Martin Wachira, Boniface Ratemo, and Lydia Mwai. "Influence of Inventory Management Strategy on the Performance of Retail Chains in Nairobi Central Business District." *International Journal of Social Science and Humanities Research (IJSSHR)* ISSN 2959-7056 (o); 2959-7048 (p) 2, no. 1 (February 14, 2024): 147–56. <https://doi.org/10.61108/ijsshr.v2i1.75>.

Гульпенко К.В., Гульпенко К.В., and Попова Е.В. Попова Е.В. "The Use Of Inventory In The Management Of An Economic Entity." *Экономика и предпринимательство*, no. 5(166) (June 28, 2024): 949–54. <https://doi.org/10.34925/EIP.2024.166.5.193>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI TOKO ORANGEMART KABUPATEN JEMBER PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH	1. Manajemen 2. Persediaan Barang Dagang 3. Pendapatan 4. Perspektif Akuntansi Syaria ah	1. Jenis dan pendekatan penelitian yaitu Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi penelitian Toko Orangemart Jember? 3. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan e. kesimpulan 5. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber	1. Bagaimana penerapan manajemen persediaan barang dagang di Toko Orangemart Jember? 2. Bagaimana strategi manajemen persediaan yang diterapkan oleh Orangemart untuk meningkatkan pendapatan toko sesuai prinsip akuntansi syariah? 3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi manajemen persediaan dan dampaknya terhadap pendapatan di Toko Orangemart Jember?

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI TOKO
ORANGEMART KABUPATEN JEMBER
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH**

A. Observasi

1. Lokasi atau tempat di Toko Orangemart Kabupaten Jember
2. Kondisi di Toko Orangemart Kabupaten Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana cara toko mencatat barang yang masuk dan keluar? Apakah menggunakan sistem manual atau digital?
2. Siapa yang bertanggung jawab dalam mengelola stok barang di toko ini?
3. Bagaimana toko menentukan jumlah barang yang harus disediakan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit?
4. Bagaimana proses toko dalam memesan barang dari pemasok? Apakah ada jadwal tertentu atau berdasarkan kebutuhan?
5. Jika stok barang menumpuk atau terlalu sedikit, apa yang dilakukan untuk mengatasinya?
6. Apakah ada aplikasi atau sistem komputer yang digunakan untuk mengelola persediaan barang? Jika ada, bagaimana cara kerjanya?
7. Bagaimana toko menangani barang yang rusak, kedaluwarsa, atau tidak laku? Apakah ada kebijakan khusus?
8. Apa strategi toko agar persediaan barang tetap cukup dan tidak mengalami kekurangan atau kelebihan stok?
9. Bagaimana cara toko menyesuaikan stok barang dengan kebutuhan pelanggan agar lebih cepat laku?

10. Apakah ada aturan khusus dalam menentukan harga jual barang di toko ini?

11. Bagaimana cara toko memilih pemasok atau supplier agar sesuai dengan prinsip syariah?

12. Bagaimana toko memastikan bahwa tidak ada unsur penipuan atau bunga (riba) dalam transaksi pembelian barang?

13. Apakah toko menggunakan sistem kerjasama atau akad tertentu saat membeli barang dari pemasok?

14. Bagaimana cara toko menghindari penimbunan barang yang bisa merugikan pelanggan?

15. Apa saja tantangan dalam mengelola stok barang di toko ini?

16. Apakah tren pasar atau perubahan kebiasaan pelanggan memengaruhi jumlah barang yang disediakan?

17. Bagaimana pengelolaan persediaan yang baik bisa meningkatkan keuntungan toko?

18. Apa yang dilakukan toko jika barang yang dijual tidak laku seperti yang diharapkan?

19. Apakah toko pernah mengalami kesulitan keuangan dalam membeli stok barang? Jika ya, bagaimana cara mengatasinya?

20. Apakah toko secara rutin mengevaluasi strategi manajemen persediaan yang diterapkan? Jika ya, bagaimana caranya?

21. Apakah penerapan prinsip akuntansi syariah dalam pengelolaan stok barang berpengaruh terhadap kepercayaan pelanggan

C. Dokumentasi

1. Struktur Toko Orangemart Kabupaten Jember
2. Wawancara Bersama Narasumber
 - a) Owner



Wawancara dengan Bapak Sofyan Hadi Sasmito, selaku Owner Toko Orangemart

- b) Kepala Toko



Wawancara dengan Mas Nuril Hidayah, selaku Kepala Toko Orangemart

c) Admin



Wawancara dengan Mbak Halimatus, selaku Admin Toko Orangemart

d) Karyawan



Wawancara dengan Mas Ziyadi, selaku Karyawan Toko Orangemart

e) Manajer Operasional



Wawancara dengan Ibu Siti Wardatul Latifah, selaku Manager Operasional
Toko Orangemart

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Ainur Ridho
NIM : 211105030045
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Maret 2025

Saya yang menyatakan



Mohammad Ainur Ridho
NIM. 211105030045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-243/Un.22/7.a/PP.00.9/3/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Maret 2025

Kepada Yth.

Manajer dan Owner Toko Orangemart

Jl. Mohammad Yamin Tegal Besar, Per. Istana Tegal Besar Cluster Mojopahit C04
Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Ainur Ridho
NIM : 211105030045
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Desa Sraten di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JURNAL PENELITIAN KEGIATAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	1 Maret 2025	Observasi Tempat	
2.	6 Maret 2025	Penyerahan Surat Ijin Penelitian	
3.	8 Maret 2025	Mendapatkan data dari perusahaan berupa profil perusahaan	
4.	11 Maret 2025	Wawancara dengan Bapak Sofyan selaku owner di Toko Orangemart	
5.	12 Maret 2025	Wawancara dengan Ibu Wardah selaku Istri dari owner Toko Orangemart	
6.	15 Maret 2025	Wawancara dengan Mas Sahrul selaku Kepala Toko	
7.	17 Maret 2025	Wawancara Mbak Halima selaku admin di Toko Orangemart	
8.	18 Maret 2025	Wawancara dengan Mas Ziyadi selaku karyawan di Toko Orangemart	
9.	20 Maret 2025	Wawancara dengan Pelanggan Toko Orangemart	
10.	21 Maret 2025	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian serta pamit	

Jember, 27 Maret 2025

Orangemart



Sofyan Hadi Sasmito

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofyan Hadi Sasmito

Jabatan : Manajer dan Owner Toko

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Mohammad Ainur Ridho

NIM : 211105030045

Prodi : Akuntansi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Toko Orangemart Jember mulai 01 Maret sampai dengan 21 Maret 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Manajemen Persediaan Barang Dagang Dalam Meningkatkan Pendapatan di Toko Orangemart Kabupaten Jember Perspektif Akuntansi Syariah"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 22 April 2025



Sofyan Hadi Sasmito

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mohammad Ainur Ridho

NIM : 211105030045

Semester : Delapan (VIII)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 April 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

a/a Ana Pratwi

Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Data diri:

Nama : Mohammad Ainur Ridho
NIM : 211105030045
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 September 2002
Alamat : Jl. Jayanegara 04, Rt 05, Rw 08, Condro
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember
No. HP : 085791644752
Email : rainurridho3009@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. MIMA Condro : 2009 –2015
2. MTsN 1 Jember : 2015 –2018
3. MAN 2 Jember : 2018 –2021